

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN,
PENDAPATAN, DAN MEDIA INFORMASI TERHADAP**

MINAT WAKAF UANG

DI KOTA SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :

May Zulfa Nadia Sukma

NIM : 08020520024



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya May Zulfa Nadia Sukma, 08020520024, menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan dari karya orang lain. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Sunan Ampel Surabaya, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang dtelah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis skripsi ini, serta sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 12 Juni 2024



May Zulfa Nadia Sukma

NIM: 08020520024

Surabaya, 5 Juni 2024

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Samsuri', written in a cursive style.

Dr. Andriani Samsuri, M.M.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN
MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT WAKAF UANG
DI KOTA SURABAYA**

Oleh

May Zulfa Nadia Sukma

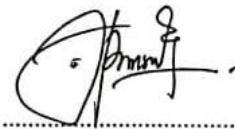
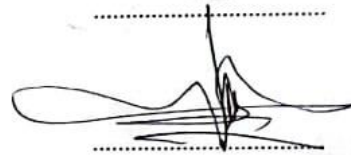
NIM: 08020520024

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 Juni 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Andriani Samsuri, S.Sos., M.M.
NIP. 197608022009122002
(Penguji 1)
2. Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI
NIP. 197710302008011007
(Penguji 2)
3. Dr. Atok Syihabuddin, SHI., MEI.
NIP. 198501022023211011
(Penguji 3)
4. Siti Kalimah, M.Sy
NIP. 19870727022032001
(Penguji 4)

Tanda Tangan



Surabaya, 12 Juni 2024



Dr. Strajul Arifin, S.Ag., S.S., M.EI

NIP. 19700514200031001

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : May Zulfa Nadia Sukma
NIM : 08020520024
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Zakat dan Wakaf
E-mail address : 08020520024@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain ()
yang berjudul :

PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN MEDIA INFORMASI
TERHADAP MINAT WAKAF UANG DI KOTA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 September 2024

Penulis

(**May Zulfa Nadia Sukma**)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT WAKAF UANG DI KOTA SURABAYA”** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pada bagian rumusan masalah yaitu apakah religiusitas, pengetahuan, [endapatan, dan media informasi berpengaruh secara parsial terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya dan Apakah religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey penedakatan *field research*. Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat muslim Kota Surabaya. Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian masyarakat dengan menggunakan metode *purposive sampling* . Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 170 responden. Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner melalui *google form*. Metode analisis ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan media informasi berpengaruh secara parsial dan variabel pendapatan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya. Semnntara pada variabel religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan. Penulis ingin menyampaikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menambah jumlah responden karna setiap tahun jumlah penduduk semakin bertambah. Bagi Lembaga wakaf dapat meningkatkan sosialisasi dan pemahan tentang wakaf uang serta terus memberikan inovasi dari segi media sosial yang digunakan masing-masing lembaga karna dapat meningkatkan minat seseorang dalam berwakaf uang.

Kata Kunci : Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan, dan Media Informasi

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

This thesis is entitled "**THE INFLUENCE OF RELIGIOUSITY, KNOWLEDGE, INCOME, AND INFORMATION MEDIA ON INTEREST IN MONEY WAQF IN THE CITY OF SURABAYA**". The aim of this research is to answer the part of the problem formulation, namely whether religion, knowledge, income and information media partially influence interest. cash waqf in the city of Surabaya and whether religiosity, knowledge, income and information media simultaneously influence interest in cash waqf in the city of Surabaya.

This research method uses a quantitative type of research with a field research approach survey method. The population in this study is the Muslim community of Surabaya City. The sample in this research was taken from part of the community using a purposive sampling method. The number of samples used was 170 respondents. The data collection method is by distributing questionnaires via Google Form. This analysis method uses multiple linear regression with the help of SPSS.

The results of this research show that the variables religiosity, knowledge and information media have a partial effect and the income variable has no partial effect on interest in cash waqf in the city of Surabaya. Meanwhile, the variables religiosity, knowledge, income and information media simultaneously influence interest in cash waqf in the city of Surabaya.

Based on research results and discussion. The author would like to convey suggestions for future researchers to increase the number of respondents because every year the population increases. For waqf institutions, they can increase socialization and understanding about cash waqf and continue to provide innovation in terms of social media used by each institution because it can increase someone's interest in cash waqf.

Keywords: Religiosity, Knowledge, Income, and Information Media

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

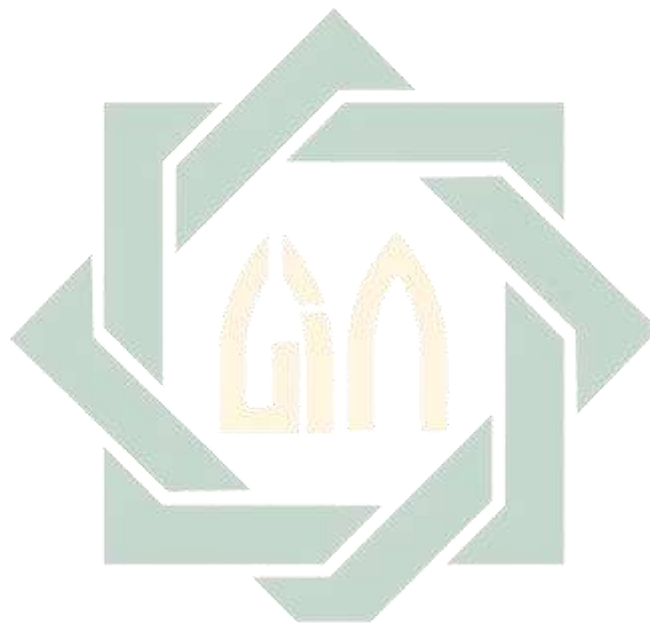
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT WAKAF UANG DI KOTA SURABAYA. Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat kesarjanaaan program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari kendala. Penulis skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan sarjana strata satu program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA,M.Phil,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah menjadi pimpinan serta mengelola Universitas dengan baik.
2. Bapak Dr. Sirajul Arifin, S.Ag., S.S., M.E.I., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memimpin segala aktivitas, fasilitas, dan kurikulum di Fakultas.
3. Bapak Dr. Mustofa, S.Ag., M.EI selaku Kepala Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf UIN Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan tenaga serta dukungannya dalam aktivitas perkuliahan di Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
4. Bapak Hanafi Adi Putranto, S.Si., SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah membantu dalam hal memberikan informasi dan panduan terkait skripsi.

5. Ibu Dr. Andriani Samsuri, S.Sos.,M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi, memberikan masukan dan pengarahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen pengajar Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segenap karyawan UIN Sunan Ampel Surabaya yang turut membantu.
7. Kepada pihak BAZNAS yang telah memberikan support secara finansial, sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar hingga selesai.
8. Bapak Moh.Kasiyan dan Ibu Lilik Suprpti dan Saudara kandung Zalfana Ardia Bintang serta segenap keluarga tercinta yang telah senantiasa memberikan semangat, dukungan moril dan materil serta do'a yang tiada henti kepada penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf yang telah berjuang bersama dan saling berbagi informasi dan ilmu pengetahuan, dikala suka maupun duka.
10. Sahabat tercinta Mufarrohah, Salsabila Pratiwi, Deva Fitria Irwanto, Diah Kartika Wati, Khairatun Nisa', Achmad Tibyani, Hilalul Khoir Ar-Rozi, Moch. Zaidan Fahmi, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan support dan memberikan energi-energi positif bagi penulis.
11. Teruntuk seorang lelaki yang kelak akan menemani saya hingga hari tua. Saya selalu mendoakan dan memperbaiki diri agar kelak saat sudah di pertemukan dan dipersatukan dapat terus Bersama. Semoga setelah terselesaikannya seluruh rangkaian penulisan ini menjadi awal yang baik untuk menata masa depan
12. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
13. Dan yang terakhir, terimakasih kepada diri saya sendiri yang mampu bertahan hingga sampai dititik ini. Melalui berbagai rintangan yang tentunya tidak mudah dan selalu

berusaha kuat. Good job, you did it. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan mampu untuk ditindak lanjuti. Apabila dari penulis terdapat kesalahan pada tindakan, lisan maupun tulisan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

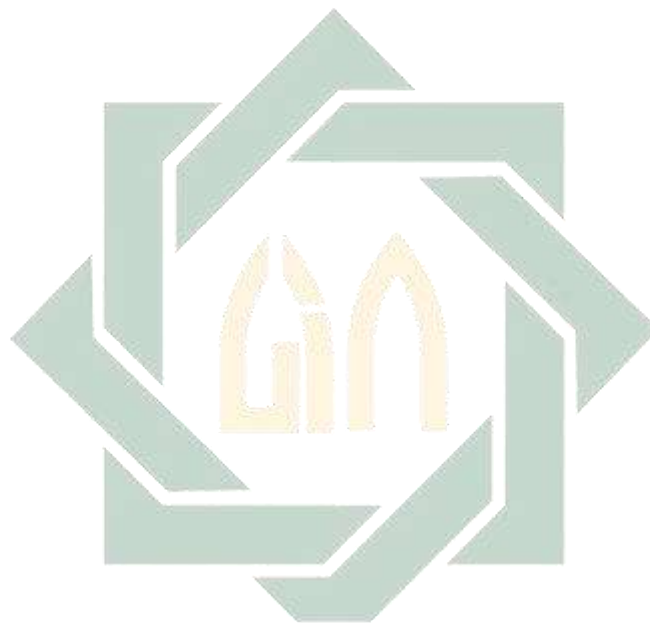


UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PEGESAHAN.....	iii
PERSYARATAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
KAJIAN TEORI	11
2.1. Wakaf	11
2.2. Religiusitas	13
2.3. Pengetahuan.....	16
2.4. Pendapatan.....	18
2.5. Media Informasi	19
2.6. Minat	20
2.7. Penelitian Terdahulu.....	21
2.8. Kerangka Konseptual.....	24
2.9. Hipotesis	26
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Jenis Penelitian	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
3.4. Variabel Penelitian	31
3.5. Definisi Operasional	32
3.6. Jenis dan Sumber Data	39
3.7. Teknik Pengumpulan Data	39
3.8. Teknik Analisis Data	40
BAB IV	48

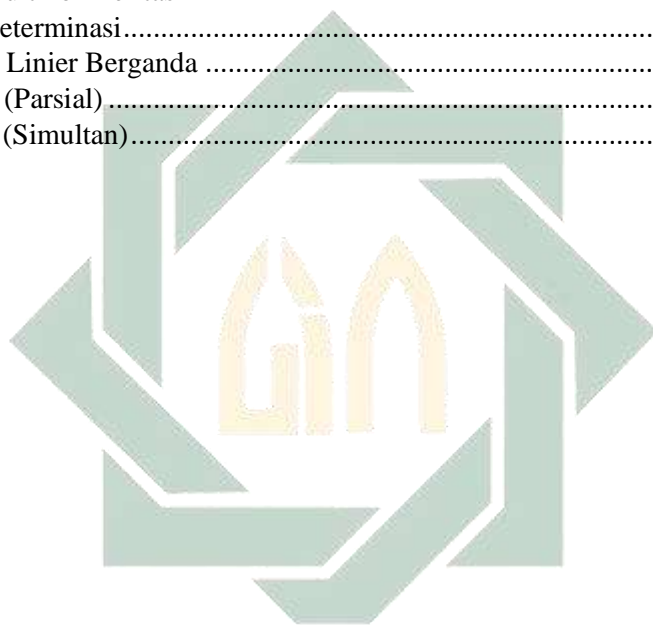
HASIL DAN PEMBAHSAN	48
4.1. Profil Responden	48
4.2. Deskripsi Hasil Kuisisioner	52
4.3. Analisi Model dan Pengujian Data.....	54
4.4. Pembahasan Hipotesis.....	68
BAB V.....	75
KESIMPULAN	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

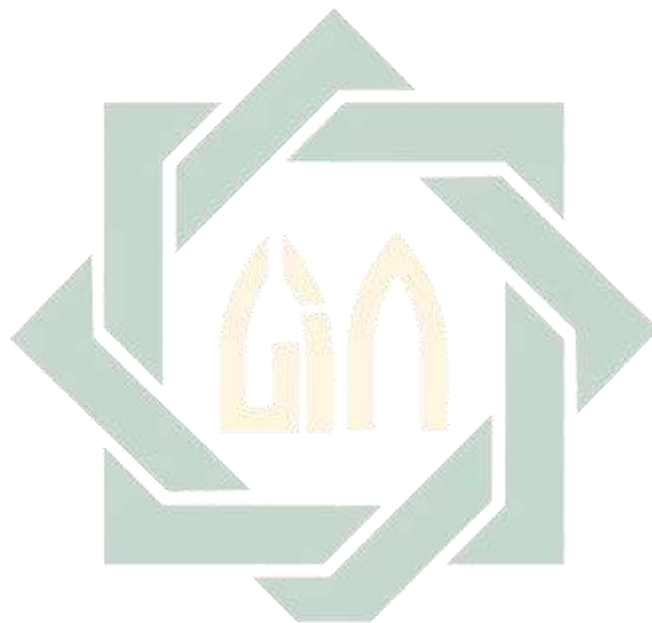
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	49
Tabel 4. 3 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	52
Tabel 4. 6 Hasil Kuisioner Responden.....	53
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi.....	62
Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Parsial).....	65
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan).....	67



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4. 3 Scatterplot	62



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wakaf telah lama dikenal dan menjadi bagian penting dari budaya dan praktik umat Islam di Indonesia. Konsep wakaf adalah di mana seseorang menyumbangkan harta benda atau aset mereka, baik dalam bentuk uang, tanah, atau barang lainnya untuk kepentingan umum atau sosial, terutama dalam konteks Islam seperti pembangunan masjid, madrasah, rumah sakit, sekolah, dan berbagai hal sosial lainnya.

Pentingnya wakaf dalam pembangunan sosial di Indonesia tercermin dalam UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf Pasal 5 dari undang-undang tersebut menegaskan bahwa wakaf memiliki peran yang penting dalam mengaktifkan potensi ekonomi harta wakaf untuk tujuan ibadah dan kemajuan kesejahteraan masyarakat secara umum. Wakaf dapat difungsikan sebagai sarana untuk mengoptimalkan pemanfaatan harta yang diwakafkan agar memberikan manfaat maksimal. Tujuan utama wakaf adalah untuk memastikan keberlangsungan ibadah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, wakaf dapat menjadi instrumen strategis dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan umum. Ini berarti wakaf tidak hanya bertujuan untuk kepentingan agama, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Beberapa contoh implementasi wakaf di Indonesia mencakup pembangunan rumah sakit, panti asuhan, sekolah, dan berbagai program bantuan sosial untuk masyarakat yang membutuhkan. Wakaf uang juga menjadi cara yang efektif untuk mengumpulkan dana dalam rangka membiayai proyek-proyek sosial ini. Dengan

adanya regulasi yang mendukung dan pemahaman masyarakat tentang manfaat wakaf, praktik ini terus berkembang dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan kesejahteraan umum di Indonesia.

Berdasarkan data Kemendagri, penduduk muslim Indonesia pada akhir Tahun 2022 sebesar 241,7 juta jiwa (Rizaty, 2023). Banyaknya penduduk Indonesia yang beragama islam menjadikan potensi pengumpulan dan pengembangan wakaf di Indonesia juga sangat besar, sehingga hasil dari pengumpulan dan pengelolaan wakaf ini bisa untuk membantu meningkatkan perekonomian Negara dan mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia.

Tanah wakaf di Indonesia berjumlah sebanyak 440. 512 dengan luas keseluruhan 57.263,69 (Ha) dan bersertifikat sebanyak 57,42% yang sudah tersebar di seluruh Indonesia. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa Indonesia mempunyai peluang yang besar dalam memanfaatkan dan mengoptimalkan wakaf untuk kesejahteraan sosial. Namun, hingga saat ini, pengelolaan potensi tersebut belum membawa dampak positif dalam memberdayakan ekonomi umat (Kemenag, 2023).

Pemanfaatan tanah wakaf di Indonesia dikelola dengan terbatas yang mana penggunaanya sebagai tempat ibadah yaitu masjid dan mushalla, untuk sekolah, makam, pesantren, dan untuk kegiatan sosial lainnya. Padahal dalam penunjang tanah wakaf dan memanfaatkan fungsi aset wakaf juga membutuhkan pembiayaan. Dalam hal pembiayaan juga membutuhkan dana banyak sehingga sering aset wakaf mengalami penelantaran akibat kurangnya perawatan yang diberikan. Namun apabila pemanfaatan aset wakaf dikelola secara efektif dan efisien maka manfaat dari aset wakaf tersebut akan terasa pada mauquf alaih (Ismawati & Khoirul Anwar, 2019). Kebanyakan masyarakat Indonesia mengenal wakaf tanah saja sedangkan wakaf tidak

terbatas pada bentuk pemberian tanah saja, adapun bentuk wakaf lainnya yaitu wakaf uang.

Berdasarkan Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) Kementerian Agama, bahwa potensi wakaf uang di Indonesia mencapai Rp180 triliun per tahunnya (Andriani, F. & Apriliani, 2023). Apabila angka tersebut benar-benar terealisasi, maka masalah keuangan di Indonesia bisa diselesaikan. Wakaf uang dianggap sebagai salah satu sumber potensial yang lebih praktis karena lebih mudah dalam pengelolaannya dan diinvestasikan ke berbagai sektor usaha. Potensi pengembangan wakaf uang sangat besar karena produk ini memiliki cakupan yang luas dan penggunaannya lebih sederhana serta merata di kalangan masyarakat, dibandingkan dengan model wakaf tradisional yakni bentuk bangunan dan tanah. Dalam pemikiran masyarakat pasti menganggap bahwa wakaf tanah lebih susah dikarenakan harus memiliki harta lebih dan terbilang dilakukan oleh orang kaya.

Wakaf uang merupakan salah satu bentuk wakaf yang melibatkan penyerahan sejumlah uang dalam mata uang rupiah. Pentingnya melibatkan Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dalam proses wakaf uang adalah untuk memastikan bahwa dana wakaf tersebut dikelola dan digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, serta untuk kepentingan umum dan sosial yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan melibatkan LKS-PWU dan BWI, diharapkan dana wakaf uang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk berbagai proyek sosial dan amal yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti pembangunan fasilitas kesehatan, pendidikan, dan pelayanan sosial lainnya. Dengan demikian, wakaf uang dapat menjadi alat yang

efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memenuhi prinsip-prinsip syariah Islam dalam konteks pengelolaan kekayaan dan harta benda.

Peneliti mengambil objek di Kota Surabaya karena Surabaya adalah salah satu kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta yang memiliki penduduk muslim terbanyak. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya menyebutkan dalam data terakhir bahwa jumlah masyarakat yang menganut agama Islam pada Tahun 2019 sebesar 85% dengan jumlah sebanyak 2.701.588 jiwa (BPS Kota Surabaya, 2019). Banyaknya jumlah penduduk muslim di Surabaya menjadikan potensi wakaf uang dapat dihimpun lebih banyak.

Dalam perspektif Jalaludin (2010), religiusitas dapat diartikan sebagai kondisi internal individu, hal tersebut mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan tingkat ketaatan terhadap agama, baik itu sumbernya bersifat langsung maupun tidak langsung terhadap teks-teks keagamaan. Seseorang dengan tingkat keagamaan yang tinggi kemungkinan besar memiliki pengetahuan yang lebih dalam dan rasa ingin untuk melakukan wakaf uang karena berwakaf uang adalah salah bentuk beramal jariyah yang pahalanya tidak akan terputus selama wakaf uang tersebut dikelola. Pada dasarnya wakaf uang tidak boleh habis dan harus terus berkembang.

Berdasarkan data yang tercatat pada Badan Wakaf Indonesia (BWI), penghimpunan wakaf uang mencapai 1,4 triliun angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan perolehan wakaf uang yang terkumpul sejak tahun 2018 sampai 2021 senilai 855 miliar rupiah (*INDEKS WAKAF NASIONAL 2022, 2023*). Masyarakat muslim di Jawa Timur tercatat sebanyak 95,21% atau 39,85 juta jiwa, maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas agama penduduk Jawa Timur adalah Islam (Kusnandar, 2021). Mayoritas penduduk Kota Surabaya beragama Islam, tercatat sebanyak 85,90% beragama Islam (Wikipedia, 2024). Dengan banyaknya masyarakat muslim Kota Surabaya diharap dapat meningkatkan terkumpulnya wakaf uang. Karena pada

dasarnya seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka akan menjalankan suatu perbuatan baik seperti dalam melakukan wakaf uang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amansyah dan Suryaningsih menyatakan bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap minat wakaf uang (Amansyah & Suryaningsih, 2022). Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhasti dan Handayani yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang (Suhasti et al., 2022).

Djamarah & Zain (2006), mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan suatu proses yang mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok. Proses ini terjadi melalui metode pengajaran dan pelatihan, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa visi pengetahuan adalah untuk memberikan pendidikan kepada manusia.

Laporan hasil survey indeks literasi wakaf pada tahun 2020, menjelaskan bahwa Jawa Timur menempati urutan ke duabelas dengan kategori terendah dengan skor 52.81. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan tentang wakaf di Jawa Timur masih rendah (BWI, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahman menyatakan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang dikarenakan apabila seseorang mengetahui wawasan tentang wakaf uang maka tidak dapat dipungkiri seseorang tersebut akan melakukan wakaf uang (Rohman, 2022). Ketika seseorang tidak mengetahui tentang wakaf uang meliputi definisinya, jenis-jenisnya, hukum, rukun dan syarat, serta manfaat dari wakaf uang maka seseorang tersebut tidak akan memiliki niat untuk berwakaf uang.

Menurut Reksoprayitno (2009), mengungkapkan bahwa penerimaan uang atau pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diukur dalam mata uang yang diperoleh oleh individu atau suatu negara dalam periode waktu yang waktu tertentu. Rata-rata pendapatan pendapatan bersih pekerja informal Jawa Timur yang tercatat dalam data BPS

(Badan Pusat Statistik) menyebutkan pada tahun 2021 sebesar 1,450,984. Berdasarkan data tersebut angka paling tinggi diperoleh oleh Kota Surabaya sebesar 2.262.303 (BPS, 2023). Pekerja informal dapat dideskripsikan sebagai pekerjaan dengan usaha sendiri, pekerja bebas, dan bisa disebut juga dengan pekerja keluarga atau tidak dibayar. Pekerjaan ini seperti pedangang kakilima, warung, petani, dan usaha-usaha kecil lainnya. Sedangkan rata-rata pendapatan bersih pekerja formal pada tahun 2022 dalam sebulan di Jawa Timur sebesar 2.218.479. Kota yang paling tinggi dengan jumlah 3.861.713 yaitu kota Surabaya (BPS, 2023). Pekerja formal adalah individu yang bekerja di sektor formal, di mana mereka biasanya memiliki kontrak kerja resmi, menerima gaji tetap, dan mendapatkan tunjangan seperti asuransi kesehatan, jaminan pensiun, dan hak-hak lainnya yang diatur oleh undang-undang ketenagakerjaan. Contoh pekerjaan formal meliputi karyawan perusahaan, pegawai negeri, dan pekerja di lembaga pemerintahan. Dengan tingginya tingkat pendapatan di Kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan terkumpulnya wakaf uang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amansyah dan Suryaningsih menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang karena tidak semua orang yang memiliki pendapat rendah tidak akan melakukan sedekah atau wakaf uang. Seseorang berwakaf uang tidak bisa dilihat dari segi pendapatan saja, ada pula seseorang yang berwakaf uang dilihat dari penghasilan mereka tercukupi untuk kebutuhan atau tidak. Seseorang mau berwakaf uang tidak bisa dilihat berdasarkan besaran gaji atau pendapatan yang mereka dapat melainkan seseorang dapat melakukan wakaf uang tergantung dengan niat hati mereka (Amansyah & Suryaningsih, 2022). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Mahda Yusra menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat wakaf uang karena semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka minat masyarakat dalam melakukan wakaf uang juga akan semakin meningkat (Yusra, 2022).

Menurut Sasmita (2015), menyatakan bahwa, Media informasi adalah sarana atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi kepada masyarakat atau penerima informasi. Tujuan utama dari media informasi adalah untuk

menyediakan akses kepada masyarakat terhadap berbagai jenis informasi, termasuk berita, data, analisis, dan konten lainnya yang relevan. Seiring berjalannya waktu dan teknologi yang semakin canggih, informasi bisa diakses dengan mudah kapan saja. Tak sedikit orang yang menggunakan internet sebagai bahan mencari sebuah informasi. Tercatat dalam akun Pemprov Jawa Timur pada aplikasi X yang menyebutkan bahwa Provinsi Jawa Timur menduduki rangking nomer dua pengguna internet terbesar di pulau Jawa, dengan 34,06 juta pengguna (Jatim (Pemprov), 2024). Media Informasi tidak hanya bisa diakses dengan internet melainkan ada beberapa media informasi yang digunakan di Jawa timur yaitu : Televisi seperti Stasiun TV lokal seperti JTV, SBO TV, dan Arek TV sering menjadi sumber informasi utama bagi warga Jawa Timur, Radio seperti : Stasiun radio seperti Suara Surabaya FM, Radio Puspita, dan Radio Bass FM masih populer di kalangan masyarakat, terutama untuk berita lokal dan musik, Surat Kabar seperti : Koran-koran lokal seperti Jawa Pos dan Surya menjadi sumber informasi yang banyak diandalkan oleh masyarakat, Media Online seperti: Portal berita seperti Detikcom, Kompas.com, dan Tribunnews.com memiliki banyak pembaca dari Jawa Timur, Media Sosial seperti: Platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter banyak digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan berita terbaru dan berinteraksi dengan komunitas. Dengan banyaknya media informasi di Jawa timur dapat memudahkan masyarakat dalam menerima sebuah informasi.

Informasi mengenai wakaf uang juga bisa didapatkan dengan mudah yaitu bisa melalui website dan portal berita, aplikasi lembaga wakaf, media sosial akun lembaga wakaf yang ada di Jawa Timur, seminar dan webinar tentang wakaf uang, radio dan televisi lokal yang membahas syariah dan filantropi Islam, serta publikasi lembaga keagamaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dilihat dalam salah satu website lembaga wakaf uang yaitu BWI (Badan Wakaf Indonesia) dimana pada website tersebut menjelaskan mengenai semua informasi wakaf yang dibutuhkan. BWI termasuk profil lembaga BWI, Layanan Online, Indeks Wakaf Nasional, serta visi dan misi dijelaskan secara lengkap. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya website tersebut dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap

terhadap informasi wakaf sehingga dapat meningkatkan minat seseorang dalam berwakaf uang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al- Faqih, menyatakan bahwa media informasi berpengaruh terhadap minat wakaf uang. Semakin tinggi tingkat informasi yang didapat oleh wakif maka semakin tinggi minat seseorang melakukan wakaf uang (Faqih, 2023).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan yang kuat terhadap sesuatu yang bisa juga disebabkan oleh nafsu dan keinginan. Minat juga bisa diartikan sebagai perasaan dalam menyukai atau tertarik pada sesuatu dan tidak ada paksaan di dalamnya. Berdasarkan agama dan hukum normatif, wakaf sangat bermanfaat bagi hubungan seseorang dengan Allah SWT. dan hubungan sesama manusia. Sehingga apabila seseorang memiliki faktor diantaranya; pendapatan, pengetahuan, agama, persepsi, dan media informasi yang baik terhadap perilaku berwakaf uang maka dalam dirinya akan timbul minat untuk berwakaf uang. Jika minat dilakukan secara terus-menerus dan menjadi kebiasaan dalam hidupnya maka hal tersebut sangat mempengaruhi penghimpunan wakaf sesuai dengan potensi yang diharapkan.

Terdapat beberapa perbedaan mengenai hasil penelitian antar variabel oleh karena itu berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan, dengan adanya faktor-faktor tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, Media Informasi terhadap Minat Wakaf Uang. Judul penelitian ini yakni “PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, PERSEPSI, PENDAPATAN, DAN MEDIA INFORMASI TERHADAP MINAT WAKAF UANG DI KOTA SURABAYA”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi Berpengaruh Secara Parsial Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya?
2. Apakah Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari hasil rumusan masalah yang sudah di buat maka terdapat tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi berpengaruh Secara Parsial Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya
2. Untuk mengetahui Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya

1.4. Manfaat Penelitian

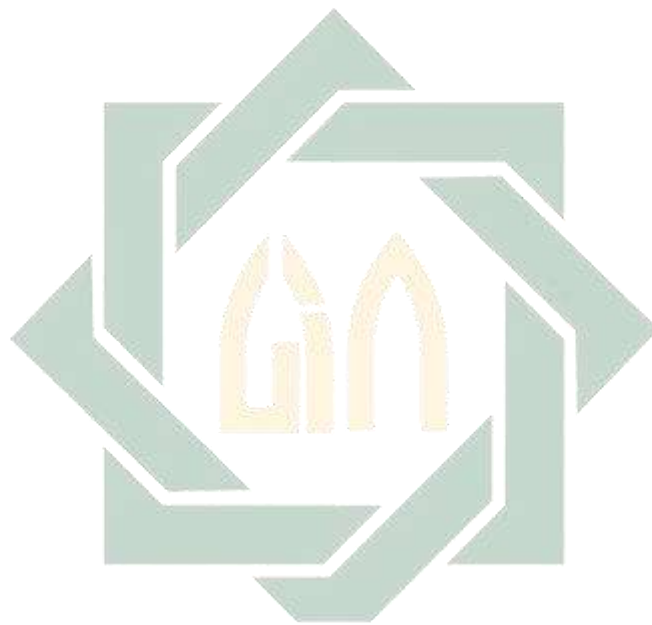
Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih luas mengenai wakaf uang bagi pembaca dan dapat dijadikan rujukan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan rujukan bagi semua pihak terutama pemerintah dalam menanggapi minat wakaf uang



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Wakaf

2.1.1. Wakaf Uang

Wakaf uang merujuk pada tindakan wakaf yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, atau entitas hukum seperti lembaga atau badan hukum, menggunakan uang sebagai bentuk wakafnya, biasanya disebut juga sebagai cash waqf. Menurut Syihabuddin (2024), konteks wakaf, nadzir sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan yang berkualitas guna untuk memastikan bahwa wakaf dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Wakaf uang biasanya dikelola oleh nadzir menjadi wakaf produktif, dan dimanfaatkan oleh mauquf alaih. Uang wakaf tidak boleh diberikan secara langsung kepada mauquf alaih akan tetapi harus investasikan terlebih dahulu oleh nadzir kemudian hasil dari investasi tersebut yang diberikan kepada mauquf alaih.

Dalam wakaf uang, aset atau harta yang diwakafkan biasanya diinvestasikan atau dikelola sedemikian rupa sehingga menghasilkan pendapatan atau keuntungan yang dapat digunakan untuk tujuan wakaf. Artinya, aset tersebut tidak hilang atau habis, melainkan dijaga agar tetap berkelanjutan dan dapat memberikan manfaat jangka panjang (Maghfiroh et al., 2024).

Wakaf uang memiliki tujuan yang spesifik, seperti mendukung pembangunan masjid, sekolah, rumah sakit, atau proyek-proyek sosial lainnya. Pemberi wakaf (wakif) menetapkan dengan jelas tujuan penggunaan dana wakaf sesuai dengan syaria Islam. Dalam wakaf uang, upaya serius dilakukan untuk memelihara atau bahkan meningkatkan nilai aset wakaf. Ini berbeda dengan zakat, infaq, atau sedekah yang biasanya diberikan tanpa harapan pengembalian atau pertumbuhan nilai aset.

Wakaf uang bersifat permanen dan berkelanjutan. Aset atau harta yang diwakafkan tidak dapat diambil kembali oleh wakif atau pewakaf. Ini bertujuan agar manfaatnya dapat berlangsung selamanya. Dalam zakat, infaq, dan sedekah keberlangsungan dana dapat diberikan langsung kepada pihak-pihak tertentu (delapan golongan) sedangkan wakaf uang tidak bisa diberikan secara langsung kepada mauquf alaih melainkan harus di investasikan terlebih dahulu kemudian hasil dari investasi tersebut bisa diberikan kepada mauquf alaih. Pada tahun 2002, Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengeluarkan fatwa tentang diperbolehkannya wakaf uang. MUI juga telah mempertimbangkan mengenai adanya kemaslahatan yang lebih luas yang diperoleh melalui wakaf bergerak berupa wakaf uang.

2.1.2. Hukum Wakaf Uang

Terdapat perbedaan pendapat di antara para ulama Islam mengenai hukum wakaf uang, terutama dalam hal menggunakan dinar dan dirham sebagai modal usaha dan mengalokasikan keuntungannya sebagai wakaf merujuk pada Imam Azh Zuhri dan didukung oleh Imam Bukhari, adalah salah satu sudut pandang yang ada dalam masalah ini. Pendapat ini mengizinkan penggunaan dinar dan dirham sebagai modal usaha, dan kemudian keuntungannya dapat digunakan untuk tujuan wakaf. Hal ini mungkin bertujuan untuk memaksimalkan manfaat harta yang diwakafkan, sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan harta tersebut.

Namun, penting untuk diingat bahwa masalah hukum dalam Islam sering kali menjadi subjek perdebatan di antara para ulama, dan ada beragam pandangan dalam berbagai mazhab dan tradisi hukum Islam. Oleh karena itu, pendapat Imam Azh Zuhri dan Imam Bukhari adalah salah satu sudut pandang yang ada, dan ada ulama lain yang mungkin memiliki pandangan berbeda tentang penggunaan dinar dan dirham dalam wakaf uang. Kesimpulannya, dalam hal-hal seperti ini, konsultasikan dengan otoritas agama atau ulama terkait untuk mendapatkan pandangan yang sesuai dengan konteks.

Landasan hukum yang digunakan di Indonesia mengenai wakaf uang Berikut adalah peraturan dan dokumen yang relevan dalam konteks wakaf uang:

1. UU No. 41 Tahun 2004 Pasal 16 mengenai berbagai jenis wakaf.
2. PP No. 42 Tahun 2006 yang menjelaskan pelaksanaan UU No. 4 Tahun 2004 tentang wakaf.
3. Peraturan Kementerian Agama No. 4 Tahun 2009 tentang administrasi pendaftaran wakaf uang.
4. Keputusan Dirjen Bimas Islam No. Dj. II/420 Tahun 2009 yang mengatur bentuk, model, dan spesifikasi formulir wakaf uang.
5. Peraturan Badan Wakaf Indonesia (BWI) No. 1 Tahun 2009 tentang panduan pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf bergerak berupa uang.
6. Peraturan Badan Wakaf Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang prosedur pendaftaran nadzir wakaf uang.
7. Peraturan Badan Wakaf Indonesia No. 4 Tahun 2010 tentang panduan pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf.

Peraturan dan dokumen ini mungkin relevan untuk mengatur aspek-aspek terkait wakaf uang, seperti jenis-jenis wakaf, prosedur administrasi, pengelolaan harta wakaf, dan peran Badan Wakaf Indonesia (BWI) dalam pengawasan dan pengembangan wakaf.

2.2. Religiusitas

Religiusitas adalah konsep yang mengacu pada tingkat keyakinan, penghayatan, kesadaran, dan kesungguhan seseorang terhadap ajaran agamanya. Ini tercermin dalam

tindakan dan perilaku individu yang menunjukkan ketaatan terhadap perintah Allah dan menjauhi larangannya. Religiusitas mencerminkan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya dan cara mereka menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini adalah aspek penting dalam kehidupan keagamaan dan sering kali menjadi landasan untuk tindakan moral dan etika individu dalam konteks agama mereka.

Menurut Glock & Stark (dalam Ancok dan Suroso, 2011), religiusitas merupakan sistem simbol, keyakinan, sistem nilai, dan perilaku yang terlambangkan yang semuanya berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi. Menurut Samsuri, (2023) religiusitas merupakan praktik, suatu aspek tindakan sejauh mana perilaku seseorang dalam kegiatan sosial dimotivasi oleh pelajaran agamanya, misalnya apakah telah membantu individu dalam kesulitan, memberikan kekayaannya, dan sebagainya. Religiusitas dapat terlihat di berbagai kehidupan manusia yang tidak hanya terjadi saat melakukan suatu ibadah saja. Tidak hanya terbatas pada tindakan yang terlihat secara fisik, tetapi juga mencakup perasaan dan aktivitas yang terjadi di dalam diri seseorang.

2.3.1. Indikator Religiusitas

Indikator religiusitas menurut Glock & Stark terdapat beberapa keberagaman dalam islam, sebagai berikut :

1. Keyakinan (ideologis)

Tingkat keyakinan atau kepercayaan seseorang akan kebenaran ajaran suatu agama yang sifatnya mendasar seperti; keyakinan tentang Allah, malaikat, nabi dan rasul, kitab-kitab Allah, surga, neraka, dan lain

sebagainya. Dalam agama islam keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat dari seberapa besar dia mengamalkan perintah dan menjauhi larangan-Nya dan seberapa yakin dia terhadap agamanya. Dalam Islam, istilah ini umumnya disebut sebagai salah satu dari enam rukun iman. Rukun iman ini melibatkan keyakinan yang kuat dalam hati, pengucapan dengan lisan, dan penerapan dalam perbuatan sehari-hari.

2. Praktik Agama (ritualistik)

Praktik agama menunjukkan suatu keadaan dimana individu yang religius dapat melakukan kegiatan agama berupa beribadah serta memiliki komitmen beragama yang kuat, seperti melakukan shalat lima waktu, puasa, zakat, wakaf, infaq, shadaqah, dan ibadah lainnya.

3. Pengalaman (eksperiensial)

Pengalaman berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama atau seberapa jauh seseorang dapat menghayati pengalaman dalam ritual agama yang dilakukannya, perasaan takut melanggar larangan, perasaan akan kehadiran Allah, perasaan tentang dikabulkannya do'a-do'anya, dan perasaan bersyukur kepada Allah dan sebagainya.

4. Pengetahuan Agama (intelektual)

Pengetahuan agama menunjukkan bahwa kondisi dimana orang yang memiliki religius memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang keyakinan agamanya, seperti pengetahuan isi kitab suci Al-Qur'an

5. Pengamalan (konsekuensial)

Pengamalan ini terkait dengan hasil dari ajaran-ajaran agama yang dipeluknya, yang diimplementasikan melalui tindakan dan perilaku sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan indikator religiusitas diatas bahwa keyakinan dapat disesuaikan dengan akidah, yang mencerminkan sejauh mana tingkat keyakinan seorang Muslim terhadap ajaran agamanya, terutama pada prinsip-prinsip dasar dan doktrin-doktrin dogmatik. Praktik agama (ritual) ditempatkan sejajar dengan konsep syari'ah, mencerminkan sejauh mana seorang Muslim mematuhi pelaksanaan kegiatan-kegiatan ritual sesuai dengan ajaran agamanya. Dimensi pengamalan (konsekuensial) dalam kehidupan sehari-hari sejalan dengan dimensi akhlak, mengindikasikan sejauh mana seorang Muslim menjalani kehidupan sehari-hari dengan motivasi yang berasal dari ajaran agamanya. Ini mencakup bagaimana individu berinteraksi dengan dunianya, khususnya dalam hubungannya dengan sesama manusia. Dimensi pengetahuan atau ilmu merujuk pada sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang Muslim terhadap ajaran agamanya, terutama yang berkaitan dengan prinsip-prinsip utama dari agamanya, sebagaimana diuraikan dalam kitab-kitab suci. Dimensi pengalaman atau penghayatan merujuk pada sejauh mana seorang Muslim merasakan dan mengalami perasaan-perasaan serta pengalaman keagamaan dalam konteks spiritualnya. (Yusra, 2022).

2.3. Pengetahuan

Menurut Natoatmodjo (2007), Pengetahuan adalah hasil dari pemahaman seseorang setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek khusus. Proses

pengamatan tersebut terjadi melalui indra-indra yang dimiliki oleh manusia, diantaranya indera penciuman, indera penglihatan, indra peraba, dan indra pendengaran. Pengetahuan terbesar yang diperoleh oleh manusia, sebagian besar melalui indera penglihatan dan pendengaran.

Secara umum pengetahuan memiliki arti suatu informasi yang sudah diproses dan diorganisir untuk memperoleh pemahaman, pengajaran, dan pengalaman yang terakumulasi sehingga bisa diaplikasikan ke dalam masalah bisnis tertentu (Nisa, 2021).

2.3.1. Indikator Pengetahuan

Menurut Natoadmojho (2007), pengetahuan memiliki empat indikator, diantaranya :

1. Tahu

Diartikan sebagai mengingat kembali informasi terhadap suatu hal yang sudah dipelajari, baik secara umum maupun secara spesifik, sebagai hasil dari rangsangan atau stimulus yang diterima.

2. Memahami

Pemahaman dapat diartikan sebagai keahlian seseorang untuk menguraikan dengan baik objek yang telah dikenalnya dan mampu memahami atau menguraikan dari objek yang dilihat dengan akurat.

3. Aplikasi

Diinterpretasikan sebagai keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah dikaji sebelumnya dalam konteks kondisi kehidupan nyata.

4. Analisis

Analisis merujuk pada keterampilan seseorang dalam menjelaskan atau memecah suatu objek menjadi beberapa komponen, sambil tetap mempertahankan hubungan yang saling terkait diantara komponen-komponen tersebut.

2.4. Pendapatan

Menurut Reksoprayitno (2009), menjelaskan bahwa pendapatan sebagai hasil penerimaan yang diperoleh pada waktu tertentu. Dengan demikian pendapatan bisa diartikan sebagai hasil atau banyaknya pendapatan yang diterima oleh seseorang berdasarkan sesuatu yang sudah dilakukan yang dinilai dengan suatu mata uang dalam periode tertentu. Terdapat tiga kategori pendapatan, yaitu :

1. Pendapatan berupa uang merujuk pada penerimaan penghasilan dalam bentuk uang atau setara dengan uang, yang bersifat teratur dan umumnya diperoleh sebagai imbal jasa atau sebagai kontraprestasi atas suatu pekerjaan atau layanan.
2. Pendapatan berupa barang adalah penghasilan yang bersifat rutin dan teratur, namun selalu diterima dalam bentuk imbal jasa yang berupa barang dan jasa.
3. Penerimaan yang tidak dapat dikategorikan sebagai pendapatan merujuk pada segala dana yang bersifat transfer redistributif dan umumnya mengakibatkan perubahan dalam kondisi keuangan rumah tangga.

Dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pendapatan melibatkan jenis usaha atau pekerjaan yang dijalani dan jumlah penghasilan yang diterima.

2.5. Media Informasi

Menurut Sasmita (2015), media informasi adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun ulang informasi sehingga dapat memberikan manfaat kepada orang yang menerima informasi. Ini mencakup berbagai media seperti surat kabar, televisi, radio, situs web, dan sosial media. Media informasi berperan penting dalam menyebarkan berita, informasi, dan pengetahuan kepada masyarakat.

1.5.1. Indikator Media Informasi

Menurut Rakhmat (2012:223), ada beberapa indikator yang digunakan seseorang saat memilih media informasi:

1. Nilai

Individu seringkali memilih media informasi berdasarkan nilai-nilai mereka sendiri. Nilai-nilai ini mencakup pandangan etika, moral, dan pribadi mereka terhadap suatu topik atau isu. Media yang sesuai dengan nilai-nilai individu lebih mungkin dipilih, sedangkan yang tidak sesuai mungkin dihindari.

2. Faktualitas

Pentingnya faktualitas dalam media informasi menunjukkan bahwa individu mencari informasi yang akurat dan berdasarkan fakta yang benar-benar terjadi.

Mereka ingin menghindari informasi yang bersifat fiksi atau berita palsu (hoaks).

Ini berkaitan dengan keinginan untuk mendapatkan pemahaman yang tepat tentang suatu topik atau isu.

3. Ketepatan

Ketepatan informasi mencakup kemampuan untuk memberikan perkiraan dengan tepat dan relevan dengan penerima. Dari aspek waktu, ketepatan juga menunjukkan bahwa informasi harus disampaikan kepada penerima tanpa adanya keterlambatan.

4. Kebenaran

Informasi yang dihasilkan harus memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Ini berarti informasi tersebut harus bebas dari kesalahan dan tidak boleh menyesatkan bagi penerima informasi.

2.6. Minat

Minat adalah dorongan mendasar yang memacu individu untuk melakukan aktivitas yang mereka inginkan untuk menggambarkan diri mereka jika diberi kebebasan (Hurloc, 2011). Minat bisa dianggap sebagai keinginan yang dirasakan seseorang terhadap suatu hal. Sebagai contoh, ketika seseorang merasa bahwa berwakaf uang bermanfaat dan menarik, maka mereka lebih cenderung untuk melakukannya. Di sisi lain, jika wakaf uang dianggap tidak menguntungkan, maka kemungkinan besar seseorang akan enggan untuk berwakaf uang. Maka dari itu wakaf uang akan timbul dari dorongan diri sendiri. Indikator dari minat ini adalah ketertarikan, kesadaran, perhatian, dan tindakan (Hurlock, 2011).

2.6.1. Indikator Minat

Menurut Lucas & Britt (2012), ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat :

1.1. Ketertarikan

Dalam konteks ini, seseorang menunjukkan adanya fokus perhatian terhadap suatu hal dan memiliki perasaan senang.

1.2. Keinginan

Menunjukkan keinginan atau motivasi untuk memperoleh sesuatu.

1.3. Keyakinan

Hal ini dapat ditunjukkan melalui keyakinan seseorang terhadap kualitas, kegunaan, dan manfaat suatu hal, yang terlihat dalam rasa percaya dirinya.

2.7. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya adalah suatu referensi yang digunakan untuk membandingkan dan menghindari asumsi tentang kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Referensi literatur ini digunakan oleh penulis sebagai panduan dalam mengembangkan materi yang relevan dengan penelitian yang dilakukannya. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki hubungan atau kesamaan dengan penelitian ini, seperti yang diungkapkan dalam Tabel 2.1

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dita Hasnatun Nisa (2021)	Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapat, Religiusitas, dan Akses Media Informasi terhadap Minat Berwakaf pada Cash Linked Sukuk (CWLS)	Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan akses media berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat Muslim Pulau Jawa dalam	Terletak pada variabel independen pengetahuan, pendapatan, religiusitas, dan media informasi.	Terletak pada populasi dan sampel

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			berwakaf CWLS.		
2	Pramudia & Syarief (2020)	Pengaruh Persepsi, Pengetahuan, Informasi, dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang.	Persepsi, pengetahuan, informasi, dan religiusitas memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat untuk melakukan wakaf uang.	Terletak pada variabel independen religiusitas	Terletak pada variabel independen pendapatan dan persepsi terhadap pengetahuan, dan informasi.
3	Yulianti, Diaana (2021)	Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang	Variabel pengetahuan dan tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan dan positif sedangkan variabel tingkat Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap minat wakaf uang	Terletak pada variabel pengetahuan dan pendapatan	Terletak pada variabel tingkat pendidikan, religiusitas, dan media informasi. Metode analisis data menggunakan smart pls. Populasi dan sampel yang digunakan serta lokasi penelitian
4	Amansyah & Suryaningsih (2022)	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan,	Pada variabel pendapatan tidak	Terletak pada variabel independen	Terletak pada variabel

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf uang di Kabupaten Sidoarjo	berpengaruh terhadap minat berwakaf uang, pada variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat wakaf uang, pada variabel religiusitas berpengaruh pada minat berwakaf uang, dan pada variabel pendapatan, pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat berwakaf uang sebesar 58,6% dan 41,4% di pengaruhi oleh variabel lain.	pendapatan, pengetahuan, dan religiusitas.	independen media sosial.
5	Amin Abdul Rohman (2022)	Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan	Sebanyak 62 dari 100 responden menjawab setuju untuk	Terletak pada variabel independen religiusitas, persepsi,	Terletak pada lokasi penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung	berwakaf uang dengan persentase dengan minimal melakukan wakaf uang sekali dalam seumur hidupnya.	pengetahuan, pendapatan, dan media informasi.	

Sumber : Diolah, (2024)

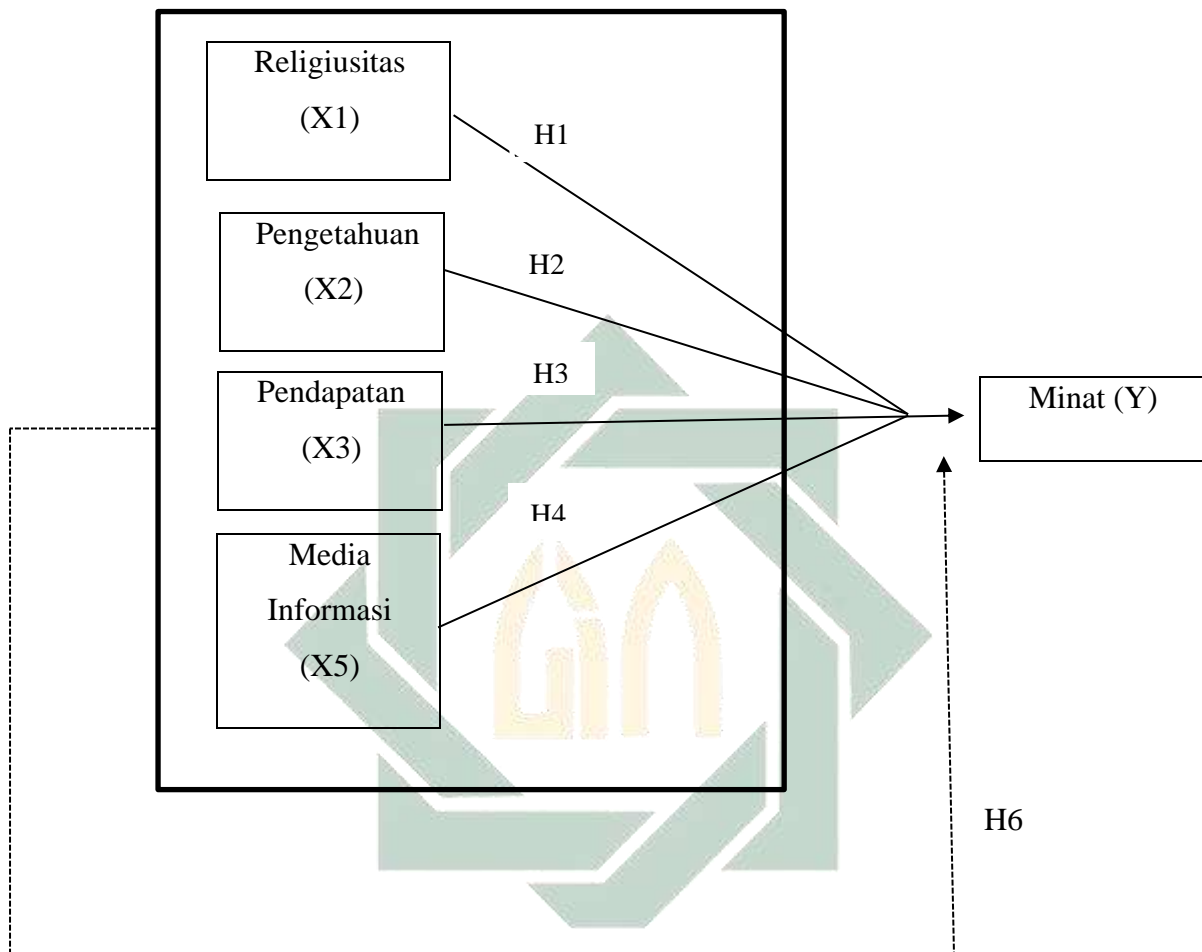
Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitian, parameter dalam mengukur religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi dan juga terletak pada metode penelitian. Adapun persamaan dari penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang minat wakaf uang.

2.8. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu struktur abstrak yang digunakan untuk mengorganisir dan menggambarkan hubungan antara konsep-konsep atau elemen-elemen yang terkait dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual membantu dalam pemahaman, analisis, dan penyusunan gagasan dalam suatu konteks tertentu.

Penelitian ini akan membahas tentang Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Pendapatan, dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya. Variabel bebas (Independen) dalam penelitian ini adalah religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi. Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam

penelitian ini adalah minat wakaf uang. Berikut ini adalah gambaran dari penelitian ini yang disederhanakan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Tanda garis panah: pengaruh secara parsial

Tanda garis putus-putus : pengaruh secara simultan

X1: Religiusitas

X2 : Pengetahuan

X3 : Pendapatan

X4 : Media Informasi

Y : Minat

2.9. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang dirumuskan untuk menjelaskan fenomena tertentu dan dapat membimbing penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini, hipotesis diarahkan pada satu arah, yang berarti bahwa hipotesis akan menyatakan pengaruh positif atau negatif dari variabel independen terhadap variabel dependen, serta pengaruh moderasi. Berikut adalah hipotesis penelitian ini:

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Wakaf Uang

Religiusitas adalah keyakinan seseorang terhadap agamanya yang tercermin dalam tindakan-tindakan yang dilakukan dengan penghayatan, kesadaran, dan kesungguhan terhadap ajaran agama. Ini tercermin dalam perilaku yang patuh terhadap segala perintah Allah. Menurut Glock & Stark, Religiusitas adalah sistem simbol, sistem nilai, dan perilaku yang tercermin, semuanya berkaitan dengan isu-isu yang dianggap paling bermakna secara spiritual (Ancok dan Suroso, 2011). Religiusitas mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan ajaran agama, dan hal ini memiliki dampak pada minat masyarakat dalam berwakaf uang.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amansyah & Suryaningsih (2022), ditemukan bahwa variabel religiusitas memiliki dampak pada minat untuk berwakaf uang. Hasil penelitian sebelumnya oleh Mochammad Edman Syarief dan Riskie Anugerah Pramudia juga menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk berwakaf uang. Oleh karena itu, berdasarkan hasil-hasil tersebut, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Religiusitas berpengaruh positif terhadap minat wakaf uang

2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Wakaf Uang

Menurut Natoatmodjo pengetahuan adalah hasil dari sebuah pemahaman seseorang setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan ini meliputi, indera penciuman, indera pendengaran, indera peraba, indera penglihatan, dan indera penciuman.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mochammad Edman Syarief dan Riskie Anugerah Pramudia, ditemukan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk berwakaf uang. Sementara itu, hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizka Apta Liani Amansyah dan Sri Abidah Suryaningsih juga menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat untuk berwakaf uang. Oleh karena itu, berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

3. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Wakaf Uang

Menurut Reksoprayitno (2004), pendapatan adalah jumlah total penerimaan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Apabila seseorang memiliki pendapatan, kemungkinan besar mereka akan memiliki minat untuk berwakaf uang.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faqih (2023), juga menjelaskan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap minat untuk berwakaf uang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Yusra (2022),

juga menunjukkan bahwa variabel pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Oleh karena itu, berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwakaf uang.

4. Pengaruh Media Informasi terhadap Minat Wakaf Uang

Menurut Sasmita, Media informasi merupakan alat untuk menghimpun dan merangkai informasi sehingga materi yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi penerima informasi tersebut. Dengan adanya media informasi kita lebih gampang mendapatkan berita terkini, begitupun mengenai berwakaf menggunakan uang. Hal tersebut bisa saja menjadi daya tarik masyarakat untuk berwakaf uang.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Rachma & Mardiana (2022), menjelaskan bahwa media informasi berpengaruh positif. Adapun dalam penelitian terdahulu lainnya oleh Faqih (2023), menjelaskan bahwa media informasi berpengaruh positif terhadap minat wakaf uang. Maka dari penelitian tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4 : Media Informasi berpengaruh terhadap minat berwakaf uang.

6. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuam, Persepsi, Pendapatan, Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya

H5 : Religiusitas, Pengetahuam, Persepsi, Pendapatan, Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, yang mengacu pada metodologi penelitian berdasarkan filosofi positivisme. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi sebuah populasi atau sampel tertentu. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau menggunakan pendekatan statistik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sesuai dengan definisi yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017).

Ruang lingkup penelitian ini yaitu masyarakat Kota Surabaya yang beragama islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai pengaruh antara program religiusitas, pengetahuan, persepsi, pendapatan, dan media informasi terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), Pendapatan (X3), Media Informasi (X4), dan Minat (Y).

Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan field research. Metode survey yakni penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari merupakan data dari sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian serta hubungan antara variabel (Ghazali, 2018).

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih Kota Surabaya sebagai lokasi penelitian karena sesuai dengan fokus penelitian, di mana Kota Surabaya merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur dan merupakan kota terbesar kedua setelah DKI Jakarta. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan kota Surabaya adalah tingkat Upah Minimum Regional (UMR) yang relatif tinggi, yakni sekitar Rp. 4.525.479,19 (Saniyah, 2023).

Penelitian ini membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan dan dua minggu. Akan tetapi sewaktu-waktu bisa berubah karena bergantung pada seberapa proses pengisian dan pengelolaan data.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi

Sugiono (2012), mendefinisikan populasi sebagai area generalisasi yang mencakup objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian diselidiki dan dianalisis. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh masyarakat Muslim di Kota Surabaya, yang berminat melakukan wakaf uang. Namun, karena pengumpulan data dari seluruh populasi memerlukan sumber daya yang cukup besar, peneliti memilih untuk mengambil sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Sebagai alternatif, dalam penelitian ini dipilih responden yang jumlahnya lebih terbatas dibandingkan dengan seluruh populasi.

3.2.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2012). Biasanya, dalam penelitian, elemen-elemen

tertentu dari populasi dipilih secara cermat untuk mewakili semua karakteristik populasi. Elemen-elemen yang terpilih ini disebut sampel, dan proses pemilihan mereka dikenal sebagai teknik sampling (pengambilan sampel).

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, teknik bisa memberikan hasil yang lebih tinggi kualitasnya karena peneliti membuat kriteria tertentu. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah beragama Islam, tidak terbatas usia, berdomisili Surabaya, dan memiliki pekerjaan atau pendapatan.

Penelitian ini mengambil sampel dari populasi yang tidak diketahui, maka menurut Hair (2009), penentuan sampel disarankan maksimal 200 sampel dihitung dari dikali lima indikator sampai sepuluh indikator. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 17 item indikator yang digunakan untuk mengukur variabel, maka ukuran sampel yang digunakan adalah $17 \times 10 = 170$ sampel.

3.4. Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Bebas

Variabel independen adalah variabel yang dapat diukur dalam variasinya dan dipilih oleh peneliti untuk menilai apakah ada hubungannya dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, variabel independen terdiri dari Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), Pendapatan (X3), dan Media Informasi (X4).

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel dependen adalah variabel yang variabilitasnya diamati serta diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel

independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat wakaf uang (Y).

3.5. Definisi Operasional

Menurut Sugiono (2012), operasional dalam variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, atau nilai tertentu dari objek atau kegiatan yang mengalami variasi dan telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga kesimpulan dapat diambil. Variabel yang diteliti pada penelitian ini terdiri dari lima variabel bebas dan satu variabel terikat dengan perincian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

- a. Religiusitas (X1) adalah konsep yang mengarah pada tingkat keyakinan, penghayatan kesadaran, dan kesungguhan seseorang terhadap ajaran agamanya.
- b. Pengetahuan (X2) adalah hasil dari sebuah pemahaman seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
- c. Pendapatan (X3) adalah sebuah hasil penerimaan yang diperoleh pada waktu tertentu.
- d. Media Informasi (X4) alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun ulang informasi sehingga dapat bermanfaat bagi penerima informasi.

2. Variabel Dependen (Y)

Variable dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Minat dalam berwakaf uang.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
1	Religiusitas (X1) Glock & Stark (1965),	Keyakinan	1. Saya yakin Allah mengutus Rasul dan Nabi untuk membimbing manusia beribadah kepada Allah SWT. 2. Saya yakin bahwa semua amal perbuatan baik akan mendapatkan pahala
		Praktik Agama atau Ritualistik	1. Saya menjalankan shalat lima waktu 2. Saya membaca Al-Qur'an setiap hari
		Konsekuensi	1. Saya selalu berusaha mengamalkan dan mengikuti ajaran Islam. Termasuk kegiatan bersedekah dan beramal

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
			2. Ketika saya menolong orang yang sedang kesulitan, saya merasakan balasan Allah atas karunia-Nya
		Pengetahuan agama	<p>1. Saya mengetahui wakaf uang sebagai salah satu sedekah jariyah</p> <p>2. Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup</p>
2	Pengetahuan (X2), Natoatmodjo (2007)	Tahu (know)	<p>1. Saya tahu dengan istilah wakaf uang</p> <p>2. Saya merasa familiar dengan istilah wakag uang</p>
		Memahami	<p>1. Saya tahu kebolehan dan keberadaan wakaf uang</p> <p>2. Saya mengetahui bahwa ada berbagai jenis macam wakaf</p>

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
		Aplikasi	1. Saya merasa banyak tahu tentang konsep wakaf uang 2. Saya pernah melakukan wakaf uang
		Analisis	1. Saya tahu ada beberapa lembaga filantropi atau lembaga wakaf uang 2. Saya merasa familiar dengan perbedaan antara wakaf dan bentuk mal lainnya (seperti zakat dan infaq)
3	Pendapatan (X3), Reksoprayitno (2009)	Pekerjaan	1. Saya mempunyai pekerjaan yang menghasilkan pendapatan setiap bulannya. 2. Pekerjaan yang saya jalani saat ini sesuai dengan kemampuan saya

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
		Penghasilan	<p>1. Semakin banyak penghasilan yang Anda peroleh, semakin besar minat saya melakukan wakaf uang</p> <p>2. Pendapatan yang saya peroleh selama ini dapat mencukupi kebutuhan pokok</p>
4	Media Informasi (X4), Rakhmat (2012)	Nilai	<p>1. Informasi terkait wakaf uang telah tersedia di berbagai media</p> <p>2. Saya berwakaf uang berdasarkan informasi yang diterima dari berbagai media</p>
		Faktualitas	<p>1. Semakin lengkap informasi wakaf uang diperoleh, maka semakin yakin untuk berpartisipasi</p>

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
			2. Kebenaran informasi mengenai wakaf uang menimbulkan rasa ingin saya untuk melakukan wakaf uang
		Ketepatan	<p>1. Informasi mengenai wakaf uang berasal dari guru atau kerabat saya yang pernah membayar wakaf uang</p> <p>2. Saya mendapatkan informasi secara detail untuk berwakaf</p>
		Kebenaran	<p>1. Saya merasa puas dengan adanya informasi yang diberikan nazhir wakaf uang</p> <p>2. Layanan media informasi memudahkan saya berwakaf uang</p>

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
5	Minat (Y), Lucas, D. B., & Britt (2012)	Ketertarikan	<p>1. Saya berminat melakukan wakaf uang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat</p> <p>2. Saya tertarik berwakaf uang karena lebih mudah dilakukan</p>
		Keinginan	<p>1. Saya ingin mengajak orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan wakaf uang</p> <p>2. Saya ingin memberi informasi manfaat dari wakaf uang kepada orang lain</p>
		Keyakinan	<p>1. Saya yakin bahwa ketika saya berwakaf uang, Allah SWT akan memberikan balasan berlipat ganda atas setiap</p>

No.	Variabel	Indikator Variabel	Instrumen Pernyataan
			<p>amal jariyah yang saya lakukan</p> <p>2. Saya yakin apabila wakaf uang dikelola dengan baik, dapat mewujudkan manfaat bagi kepentingan umat</p>

Sumber: Data diolah, (2024)

3.6. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa bilangan dan angka yang dapat dihitung dan diukur secara langsung menggunakan statistik sebagai alat uji penghitung. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer. Data primer merupakan data langsung. Dalam penelitian ini didapatkan oleh peneliti secara langsung yakni melalui menyebarkan kuesioner kepada responden dengan menggunakan google form. Data primer adalah informasi yang belum pernah dihimpun sebelumnya, baik melalui metode tertentu maupun dalam rentang waktu tertentu.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang dilakukan secara sistematis dan mempunyai standar untuk dapat memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah :

2.7.1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode efisien untuk mengumpulkan data dengan cara menyediakan pertanyaan tertulis atau pernyataan kepada responden, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012). Dalam mengukur pandangan responden, skala Likert digunakan. Menurut Sugiyono (2012), Skala Likert berfungsi sebagai alat untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang ditetapkan oleh peneliti sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merancang instrumen, yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Maka indeks yang digunakan dalam skala ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 :

Tabel 3. 2 Tabel Kuisisioner

Simbol	Kategori Jawaban	skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono, (2012)

3.8. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, tindakan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber lain telah terkumpul merupakan definisi dari analisis data. Analisis data ini berupa pengelompokkan data setiap variabel dan jenis responden yang kemudian dilakukan penyajian data variabel serta perhitungan untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiono, 2012). Penelitian ini menggunakan teknik

analisis data SPSS (Statistikal Product and Service Solution. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang digunakan dalam pengujian :

3.8.1. Uji Validitas

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah untuk menilai sejauh mana alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur variabel yang diinginkan dengan tepat. Instrumen dianggap valid jika mampu dengan akurat mencerminkan data terkait variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas kuesioner dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS dengan metode analisis korelasi *Product Moment*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan dua sisi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika hasil korelasi antara item pertanyaan dalam kuesioner adalah positif dan nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$, maka item pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika $T_{hitung} \leq T_{tabel}$, maka item pertanyaan dianggap tidak valid. Dengan menggunakan rumus yang diberikan oleh Martono (2010), prosedur ini membantu menentukan apakah kuesioner dapat dianggap sebagai alat yang sah untuk digunakan dalam penelitian.

$$R = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : Koefisien Korelasi

N : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

3.8.1.2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk memastikan bahwa suatu pengukuran tetap konsisten dan dapat diandalkan. Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan- pertanyaan dalamnya tetap stabil, sehingga hasilnya dapat dianggap sebagai data yang dapat dipercaya, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Priyatno (2009). Hal ini dapat diketahui dengan rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$ = jumlah varian butir

α_1^2 = Varian total

Pengujian pada penelitian ini akan menggunakan metode *Cronbach alpha*. Untuk mengetahui kuisisioner tersebut sudah reliabel, akan diuji realibilitas kuisisioner menggunakan bantuan SPSS. Tingkat reabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.3 :

Tabel 3. 3 Tingkat Realibilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Realibilitas
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,20 - 0,40	Sedikit Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Priyatno, (2009)

Berdasarkan table diatas kriteria pada penelitian uji realibilitas yaitu apabila hasil koefisien alpha lebih besar dari signifikan 60% atau 0,6 maka kuisisioner realiabel.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah data telah mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, metode uji Kolmogrov-Smirnov digunakan, di mana nilai signifikansi harus melebihi 5% atau setara dengan 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka data dianggap tidak mengikuti distribusi normal, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Priyatno (2009).

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Salah satu metode

yang digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan memeriksa VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance, sesuai dengan penjelasan yang diberikan oleh Priyatno (2009).

- 1) Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- 2) Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0,1, ini menunjukkan adanya masalah multikolinieritas

Dengan kata lain, jika VIF rendah dan tolerance tinggi, maka model regresi dianggap bebas dari masalah multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF tinggi dan tolerance rendah, maka ada indikasi kuat bahwa multikolinieritas ada dalam model regresi.

3. Uji Heterplekastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan dalam variasi dan sisa-sisa pengamatan dalam model regresi, yang penting dalam pengambilan keputusan.

- 1) Jika ada pola khusus yang terlihat dalam data, seperti titik- titik yang membentuk pola yang teratur, misalnya pola berkelompok, penyebaran yang lebar kemudian menyemping, maka hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.
- 2) Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0, maka ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

Dengan kata lain, heterokedastisitas terjadi Ketika terdapat pola khusus dalam variabilitas data yang tidak merata, sementara Ketika data

menyebarkan secara acak tanpa pola yang khusus, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Statistik

Uji statistik adalah sebuah perhitungan untuk menentukan apakah ada cukup bukti atau menerima hipotesis. Di dalam penelitian ini, peneliti menguji dengan dua tahapan uji statistik yaitu:

1. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Dengan kata lain, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen. Rumus dari koefisien determinasi adalah:

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Korelasi

r = Koefisien determinasi

Dengan uji ini, kita dapat mengevaluasi seberapa kuat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen, atau untuk memprediksi variabel dependen dengan

menggunakan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah seperti yang dijelaskan oleh Muhid (2012).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan :

Y = Minat

a = Konstanta

b₁ = koefisien regresi religiusitas

b₂ = koefisien regresi pengetahuan

b₃ = koefisien regresi persepsi

b₄ = koefisien regresi pendapatan

b₅ = koefisien regresi media informasi

X₁ = religiusitas

X₂ = pengetahuan

X₃ = persepsi

X₄ = pendapatan

X₅ = media informasi

3.8.4. Uji Hipotesis

1. Uji T

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang signifikan dan pengaruh parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) (Alghifari, 2019). Cara dasar untuk membuat kesimpulan dari uji t adalah jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel, dan jika probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H₀) diterima. Ini menunjukkan bahwa

secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan probabilitas signifikan kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Artinya, variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan (Novitasari, 2021).

2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable independent berpengaruh terhadap variable dependen secara simultan atau bersama-sama (Darma, 2021).

Uji f dapat dilakukan apabila memiliki dua variable independent ataupun lebih.

Berikut merupakan kriteria penilaian pada Uji F :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variable independent yang diuji memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variable independent tidak berpengaruh secara simultan terhadap variable dependen

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Responden

Surabaya adalah salah satu kota terbesar di Indonesia, dengan populasi yang terus bertumbuh. Data BPS akan memberikan perkiraan jumlah penduduk serta pertumbuhan populasi dalam beberapa tahun terakhir. Tercatat pada tahun 2019 jumlah penduduk muslim Surabaya dalam Badan Pusat Data Statistik Surabaya sebanyak 2.701.588 jiwa yang memiliki potensi dalam berminat berwakaf uang. Berikut merupakan hasil pengolahan data dari kuisisioner responden :

4.1.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada tabel 4.1 Dalam penelitian ini mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		JENISKEMALIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	92	53.8	53.8	53.8
	PEREMPUAN	79	46.2	46.2	100.0
Total		171	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa penelitian menggunakan sampel sebanyak 171 responden, dimana 92 dari 171 responden dengan persentase 53,8 berjenis kelamin laki-laki dan 79 dari 171 responden dengan persentase 46,2% berjenis kelamin perempuan. Dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak mengisi kuisisioner dalam penelitian adalah laki-laki

4.1.2. Responden Berdasarkan Usia

Pada tabel 4.2 dalam penelitian ini mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan usia;

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		usia			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	20	2	1.2	1.2	1.2
	21	12	7.1	7.1	8.2
	22	26	15.3	15.3	23.5
	23	10	5.9	5.9	29.4
	24	8	4.7	4.7	34.1
	25	32	18.8	18.8	52.9
	26	5	2.9	2.9	55.9
	27	9	5.3	5.3	61.2
	28	15	8.8	8.8	70.0
	29	3	1.8	1.8	71.8
	30	12	7.1	7.1	78.8
	31	3	1.8	1.8	80.6
	32	4	2.4	2.4	82.9
	33	1	.6	.6	83.5
	34	7	4.1	4.1	87.6
	35	7	4.1	4.1	91.8
	36	4	2.4	2.4	94.1
	37	1	.6	.6	94.7
	40	2	1.2	1.2	95.9
	42	1	.6	.6	96.5
43	2	1.2	1.2	97.6	
45	2	1.2	1.2	98.8	
49	1	.6	.6	99.4	
50	1	.6	.6	100.0	
Total		170	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 menggambarkan profil rata-rata responden dalam penelitian ini berusia 25 dengan hasil 32 orang atau 18,8%. Usia tersebut merupakan tingkat usia produktif untuk bekerja.

4.1.3. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada tabel 4.3 dalam penelitian ini mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir:

Tabel 4. 3 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		PENDIDIKAN TERAKHIR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pascasarjana	4	2.4	2.4	2.4
	Sarjana	76	44.7	44.7	47.1
	SD	3	1.8	1.8	48.8
	SMA/Sederajat	76	44.7	44.7	93.5
	SMP	11	6.5	6.5	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Sumber; Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 responden dengan Pendidikan SD sebanyak 3 dengan persentase 1,8%, SMP sebanyak 11 dengan persentase 6,5%, SMA sebanyak 76 dengan persentase 44,7%, Sarjana sebanyak 76 dengan persentase 44,7%, dan Pascasarjana sebanyak 4 dengan persentase 2,4%. Dapat disimpulkan bahwa respon yang mengisi kuisioner ini rata-rata tingkat Pendidikan terakhir yaitu SMA dan Sarjana. Dengan tingkat Pendidikan yang semakin tinggi diharapkan bisa lebih paham dan udah mengetahui tentang wakaf uang.

4.1.4. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pada tabel 4.4 dalam penelitian ini mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan Pekerjaan:

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

		PEKERJAAN			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Guru/Dosen	9	5.3	5.3	5.3
	Ibu Rumah Tangga	4	2.4	2.4	7.6
	Karyawan Swasta	47	27.6	27.6	35.3
	lainnya	64	37.6	37.6	72.9
	PNS	3	1.8	1.8	74.7
	Wirausaha	43	25.3	25.3	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Sumber; Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 3 orang atau 1,8% adalah PNS, 47 orang atau 27,6% adalah karyawan swasta, 9 orang atau 5,3% adalah guru/dosen, 43 orang atau 25,3% adalah wirausaha, dan 64 orang atau 37,6 menjawab lainnya.

4.1.5. Responden Berdasarkan Pendapatan

Pada tabel 4.5 dalam penelitian ini mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan Pendapatan:

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

		PENDAPATAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1.000.000	14	8.2	8.2	8.2
	>5.000.000	44	25.9	25.9	34.1
	1.000.000-3.000.000	51	30.0	30.0	64.1
	3.000.000-5.000.000	61	35.9	35.9	100.0
	Total	170	100.0	100.0	

Sumber; Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 14 orang atau 8,2% berpendapatan <1.000.000, 51 orang atau 30% berpendapatan 1.000.000 – 3.000.000, 61 orang atau 35,9% berpendapatan 3.000.000 – 5.000.000, dan 44 orang atau 25,9% berpendapatan >5.000.000. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan di Kota Surabaya cukup tinggi. Berdasarkan hasil kuisisioner responden rata-rata pendapatan perbulannya mencapai 3.000.000-5.000.000 bahkan di peringkat kedua sebanyak 44 responden menyebutkan bahwa pendapatannya lebih dari 5.000.000. Dengan tingginya angka pendapatan di Kota Surabaya diharapkan bisa menyisihkan Sebagian pendapatannya untuk bersedakah atau melakukan wakaf uang.

4.2. Deskripsi Hasil Kuisisioner

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lima variabel independen, yaitu religiusitas, pengetahuan, persepsi, pendapatan dan media informasi, dengan satu variabel dependen, yakni minat. Hasil dari penelitian ini direpresentasikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Kuisioner Responden

No.	Variabel		Skala Pengukuran									
			SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%
1	Religiusitas (X1)	Pernyataan 1	142	59,2	95	39,6	3	1,3	0	0	0	0
2		Pernyataan 2	152	63,3	82	34,2	6	2,5	0	0	0	0
3		Pernyataan 3	136	56,7	98	40,8	6	2,5	0	0	0	0
4		Pernyataan 4	133	47,1	116	48,3	11	4,6	0	0	0	0
5		Pernyataan 5	134	55,8	103	42,9	3	1,3	0	0	0	0
6		Pernyataan 6	142	59,2	95	39,6	3	1,3	0	0	0	0
7		Pernyataan 7	132	55	104	43,3	4	1,7	0	0	0	0
8		Pernyataan 8	150	62,5	85	35,4	5	2,1	0	0	0	0
1	Pengetahuan (X2)	Pernyataan 1	79	32,9	118	49,2	33	13,8	9	2,8	1	0,4
2		Pernyataan 2	107	44,6	99	41,3	23	9,6	10	4,2	1	0,4
3		Pernyataan 3	106	44,2	102	42,5	26	10,8	5	2,1	1	0,4
4		Pernyataan 4	110	45,8	107	44,6	17	7,1	6	2,5	0	0
5		Pernyataan 5	82	34,2	114	47,5	33	13,8	10	4,2	1	0,4
6		Pernyataan 6	94	39,2	101	42,1	34	14,2	10	4,2	1	0,4
7		Pernyataan 7	101	42,1	106	44,2	23	9,6	9	3,9	1	0,4
8		Pernyataan 8	109	45,4	96	40,0	24	11,7	7	2,9	0	0
1	Media Informasi	Pernyataan 1	71	29,6	123	51,3	36	15,0	8	3,3	2	0,8
2		Pernyataan 2	76	31,7	117	48,8	39	16,3	7	2,9	1	0,4
3		Pernyataan 3	96	40,0	111	46,3	25	10,4	7	2,9	1	0,4
4		Pernyataan 4	101	42,1	115	47,9	18	7,5	6	2,5	0	0
5		Pernyataan 5	78	32,5	138	57,5	19	7,9	5	2,1	0	0

No.	Variabel		Skala Pengukuran									
			SS	%	S	%	KS	%	TS	%	STS	%
6		Pernyataan 6	81	33,8	127	52,9	29	12,1	3	1,3	0	0
7		Pernyataan 7	114	47,5	107	44,6	15	6,3	3	1,3	0	0
8		Pernyataan 8	112	67,7	112	46,7	14	5,8	2	0,8	0	0
1	Minat	Pernyataan 1	103	42,9	126	52,5	11	4,6	0	0	0	0
2		Pernyataan 2	127	39,2	118	7,5	1	0,4	0	0	0	0
3		Pernyataan 3	105	43,8	119	49,6	16	6,7	0	0	0	0
4		Pernyataan 4	120	50,0	99	41,3	20	8,3	0	0	1	0,4
5		Pernyataan 5	122	50,6	111	46,3	7	2,9	0	0	0	0
6		Pernyataan 6	122	50,8	108	45,0	10	4,2	0	0	0	0

Sumber: Data diolah, (2024)

4.3. Analisa Model dan Pengujian Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan pearson correlation. Kuesioner dapat dikatakan valid jika tingkat signifikansi (r – hitung) lebih besar dari r – tabel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 170 orang.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji validitas dari enam variabel yang digunakan, yaitu Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), Pendapatan (X3), dan Media Informasi (X4), dan Minat (Y). Hasil pengujian validitas pada setiap variabel penelitian ini dapat diketahui pada tabel 4.7

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	No.Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Religiusitas	1	0,554	0,192	VALID
	2	0,628	0,192	VALID
	3	0,646	0,192	VALID
	4	0,593	0,192	VALID
	5	0,594	0,192	VALID
	6	0,683	0,192	VALID
	7	0,613	0,192	VALID
	8	0,582	0,192	VALID
Pengetahuan	1	0,691	0,192	VALID
	2	0,709	0,192	VALID
	3	0,594	0,192	VALID
	4	0,672	0,192	VALID
	5	0,666	0,192	VALID
	6	0,562	0,192	VALID
	7	0,677	0,192	VALID
	8	0,630	0,192	VALID
Pendapatan	1	0,752	0,192	VALID
	2	0,761	0,192	VALID
	3	0,669	0,192	VALID
	4	0,674	0,192	VALID
Media Informasi	1	0,555	0,192	VALID
	2	0,639	0,192	VALID
	3	0,546	0,192	VALID
	4	0,600	0,192	VALID
	5	0,507	0,192	VALID
	6	0,594	0,192	VALID
	7	0,571	0,192	VALID
	8	0,584	0,192	VALID
Minat	1	0,590	0,192	VALID
	2	0,506	0,192	VALID

Variabel	No.Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	3	0,662	0,192	VALID
	4	0,607	0,192	VALID
	5	0,560	0,192	VALID
	6	0,573	0,192	VALID

Sumber: Data diolah, (2024)

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
1	Religiusitas	0,760	0,60	Reliabel
2	Pengetahuan	0,812	0,60	Reliabel
3	Pendapatan	0,672	0,60	Reliabel
4	Media Informasi	0,705	0,60	Reliabel
5	Minat	0,611	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, (2024)

Uji reabilitas bertujuan untuk menentukan sejauh mana kuesioner dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data. Kuesioner dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi daripada nilai r-tabel yang ditetapkan dalam uji validitas, yaitu 0.6. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada variabel religiusitas sebesar 0,760, variabel pengetahuan sebesar 0,812, variabel pendapatan sebesar 0,672, variabel media informasi sebesar 0,705, dan variabel minat sebesar 0,611. Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa setiap pertanyaan yang termasuk dalam variabel tersebut dianggap reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi dari nilai r-tabel, yaitu 0.6. Setiap

pertanyaan yang digunakan mampu menghasilkan data yang konsisten ketika diajukan kembali.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

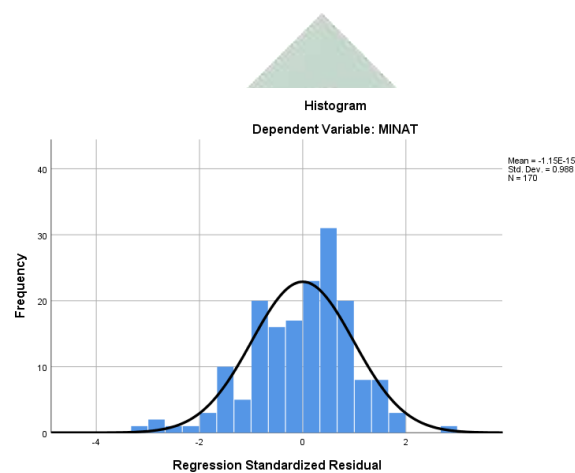
Uji normalitas merupakan proses untuk menentukan apakah data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Terdapat dua metode dalam uji normalitas, yaitu melalui analisis grafik dan uji statistik. Dalam penggunaan perangkat lunak seperti SPSS 26.0, hasil uji normalitas sering kali disajikan dalam bentuk grafik, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65698380
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046
	Negative	-.040
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah, (2024)

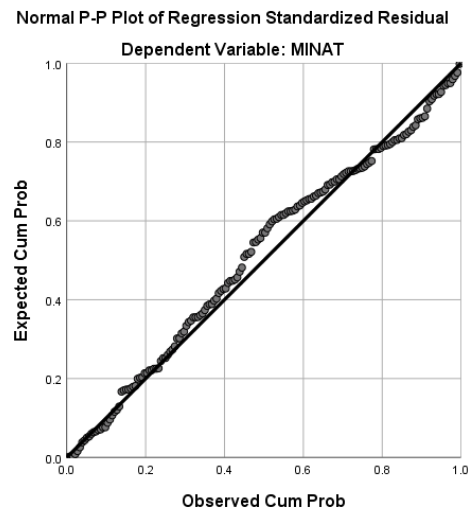
Pada tabel 4.9 Menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas pada penelitian ini sebesar 0,200 dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki distribusi yang sangat normal karena nilai p yang dihasilkan, yaitu 0,200, lebih besar dari 0,05. Selain itu, uji normalitas juga dapat dinilai dari grafik histogram dan plot p. Data dikatakan memiliki distribusi normal jika titik-titik data pada grafik tersebar sepanjang garis diagonal. Di bawah ini adalah gambaran grafik histogram dari hasil uji normalitas.



Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan gambar grafik histogram diatasn, menunjukkan bahwa kurva pada variabel minat sudah terdistribusi secara normal, ditunjukkan dengan pola yang simetris dengan puncak yang berpusat di sekitar nilai tengah dan ekor yang merata di kedua sisi puncak.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas jika dilihat dari P-plot pada gambar 4.2 Sebuah data dinyatakan normal apabila gambar distribusi dengan titik-titik searah yang mengikuti garis diagonal atau tidak berjauhan dengan garis.

Berdasarkan pada gambar 4,2 data dapat dikatakan distribusi normal apabila titik-titik di atas menyebar mendekati garis diagonal atau tidak menjauh dari garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas karena pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi tinggi antara variabel independen dalam sebuah model regresi. Sebuah regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel independen (multikolinieritas). Oleh karena itu, diperlukan uji multikolinieritas yang menggunakan nilai tolerance dan nilai Faktor Inflasi Variansi (VIF). Adanya korelasi antar variabel dapat ditemukan dengan menggunakan ketentuan uji multikolenieritas yaitu, jika $VIF < 10$ dengan nilai toleransi $> 0,01$. Berikut adalah tabel 4.10 hasil dari uji multikolinieritas:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	RELIGIUSITAS	.975	1.025
	PENGETAHUAN	.867	1.154
	PENDAPATAN	.929	1.076
	MEDIAINFORMASI	.829	1.207

a. Dependent Variable: MINAT
Sumber: Data diolah, (2024)

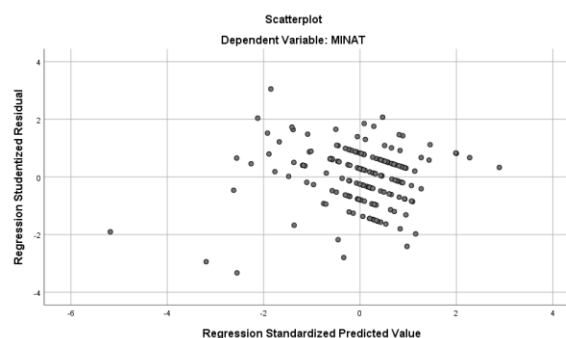
Berdasarkan tabel diatas hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada hasil output SPSS 26.0. Tabel *coefficient* masing-masing variabel independent memiliki VIF dengan nilai < 10 yaitu variabel Religiusitas sebesar 1,025, variabel Pengetahuan 1,154, variabel Pendapatan 1,076, dan variabel Media Informasi 1,207, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai tolerance $> 0,10$ yaitu untuk variabel Religiusitas 0,975, variabel Pengetahuan 0,867, variabel Pendapatan 0,920, variabel Media Informasi 0,829. Maka dapat dinyatakan

model regresi linier berganda tidak terdapat multikolinieritas antara variabel dependen dengan variabel independent yang lain sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini hubungan linier yang terjadi secara hampir sempurna diantara semua variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah model regresi mengalami variasi residual yang berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual tersebut berbeda, kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika variasi residualnya sama, disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas sering digambarkan menggunakan scatterplot, di mana hubungan antara nilai variabel dependen (ZPRED) dan residual (SPRESID) divisualisasikan.

Untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat pada pola scatterplot antara variabel dependen dan residual. Heteroskedastisitas terjadi jika titik-titik data tersebar tanpa pola yang jelas atau jika pola tersebut membentuk pola yang tak teratur, seperti pola bergelombang yang melebar atau menyempit. Jika pola tersebut ditemukan, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Scatterplot

Bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan terhadap sebuah varian dan residual. Pada gambar scatterplot dapat diketahui bahwa titik titik dapat tersebar secara tidak beraturan sehingga tidak membentuk pola. Jadi sangat mungkin diasumsikan bahwa model regresi tidak menunjukkan efek samping dari hasil heterokedastisitas pada pengujian data ini

3. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase antara variabel bebas yaitu Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi terhadap variabel terikat Minat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.11:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.214	1.86518

a. Predictors: (Constant), MEDIAINFORMASI, RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, PENGETAHUAN

Sumber : Data diolah, (2024)

Dari hasil tabel 4.11 Diatas dapat dikatakan bahwa Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pengetahuan, dan Media Informasi jika secara Bersama mempunyai pengaruh positif sebesar 0,241 atau 24,1% berdasarkan nilai

Adjusted R Square dan 75% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ikut serta diteliti.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Uji linear berganda memiliki tujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam tabel 4.12 Hasil uji linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4. 12 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.851	2.534		3.888	.000
	RELIGIUSITAS	.185	.054	.234	3.394	.001
	PENGETAHUAN	.116	.037	.228	3.119	.002
	PENDAPATAN	.067	.078	.061	.855	.394
	MEDIAINFORMASI	.140	.048	.221	2.947	.004

a. Dependent Variable: MINAT
Sumber : Data diolah, (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 Hasil penelitian diatas didapatkan sebuah persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 9.851 + (0,185)X_1 + (0,116)X_2 + (0,067)X_3 + (0,140)X_4$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa, apabila konstanta positif sebesar 9,815 artinya variabel X1, X2, X3, dan X4, bernilai 0 atau hasilnya dapat disebut konstanta, maka variabel Y memiliki nilai sebesar 9.815. Berikut persamaan regresi hasil data pada tabel diatas:

1) Variabel Religiusitas

Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,185 yang memiliki arti, apabila terjadi peningkatan variabel religiusitas (X_1) sebesar satu satuan atau 1% maka akan mengalami peningkatan pada variabel minat (Y) sebesar 0,185. Semakin tinggi nilai variabel religiusitas maka nilai variabel minat juga akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika semakin rendah nilai variabel religiusitas maka akan semakin rendah juga nilai minat (Y).

2) Variabel Pengetahuan (X_2)

Koefisien regresi variabel pengetahuan sebesar 0,116 yang memiliki arti, apabila terjadi peningkatan variabel pengetahuan (X_2) sebesar satu satuan atau 1% maka akan mengalami peningkatan pada variabel minat (Y) sebesar 0,116. Semakin tinggi nilai variabel pengetahuan maka nilai variabel minat juga akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika semakin rendah nilai variabel pengetahuan maka akan semakin rendah juga nilai minat (Y).

3) Variabel Pendapatan (X_3)

Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,060 yang memiliki arti, apabila terjadi peningkatan variabel pendapatan (X_3) sebesar satu satuan atau 1% maka akan mengalami peningkatan pada variabel minat (Y) sebesar 0,060. Semakin tinggi nilai variabel pendapatan maka nilai variabel minat juga akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika semakin rendah nilai variabel pendapatan maka akan semakin rendah juga nilai minat (Y).

4) Variabel Media Informasi (X_4)

Koefisien regresi variabel media informasi sebesar 0,140 yang memiliki arti, apabila terjadi peningkatan variabel media informasi (X_4) sebesar satu satuan atau 1% maka akan mengalami peningkatan pada variabel minat (Y) sebesar

0,140. Semakin tinggi nilai variabel media informasi maka nilai variabel minat juga akan semakin meningkat, begitupun sebaliknya jika semakin rendah nilai variabel media informasi maka akan semakin rendah juga nilai minat (Y).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Uji pada nilai statistik t adalah uji signifikansi parameter untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen (Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi) secara individual terhadap variabel dependen (Minat) ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	9.851	2.534		3.888	.000
	RELIGIUSITAS	.185	.054	.234	3.394	.001
	PENGETAHUAN	.116	.037	.228	3.119	.002
	PENDAPATAN	.067	.078	.061	.855	.394
	MEDIAINFORMASI	.140	.048	.221	2.947	.004

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: Data diolah, (2024)

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil t hitung pada variabel religiusitas (X1) sebanyak 3.394 variabel pengetahuan (X2) sebanyak 3.119, variabel pendapatan (X3) sebanyak 0,855, variabel media

informasi (X5) sebanyak 2,947. Untuk mengetahui t tabel dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$T \text{ tabel} = t (a/2 : n - k - 1)$$

$$a = 5\% = t (0,05/2 : 170 - 6 - 1)$$

$$= 0,025 : 163$$

$$= 1,974$$

Pada hasil uji parsial berikut merupakan penjabaran hipotesis pada masing-masing variabel;

1) Menguji pengaruh religiusitas (X1)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel religiusitas menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3,394 > 1,974$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat (Y).

2) Menguji pengaruh pengetahuan (X2)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel pengetahuan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $3,119 > 1,974$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat (Y).

3) Menguji pengaruh pendapatan (X4)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel persepsi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $0,855 < 1,974$ dengan nilai signifikan sebesar $0,394 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan (X4) tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat (Y).

4) Menguji pengaruh media informasi (X5)

Berdasarkan hasil pengujian pada variabel media informasi menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $2,947 > 1,970$ dengan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel media informasi (X5) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat (Y).

b. Uji Simultan F

Uji Signifikansi simultan dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas yaitu religiusitas, pengetahuan, persepsi, pendapatan, dan media informasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat yaitu minat. Berikut hasil uji signifikansi simultan pada tabel 4.14 :

Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.271	4	43.568	12.523	.000 ^b
	Residual	574.017	165	3.479		
	Total	748.288	169			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MEDIAINFORMASI, RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, PENGETAHUAN

Sumber: Data diolah, (2024)

Nilai F sebesar 12,523 yang melebihi nilai F tabel sebesar 1,979, dan signifikansi sebesar 0,000 yang jauh lebih rendah dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi minat seseorang dalam berwakaf uang. Artinya, secara bersama-sama, variabel religiusitas, pengetahuan, persepsi, dan pendapatan, dan media

informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat wakif dalam berwakaf.

4.4. Pembahasan Hipotesis

4.4.1. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya

Berdasarkan hasil dan pengujian pada pernyataan variabel religiusitas bahwa minat wakaf uang di Kota Surabaya dipengaruhi oleh religiusitas. Semakin baik religiusitas yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula kemungkinan akan berwakaf uang. Artinya religiusitas dapat mendorong seseorang untuk bertingkah laku dan bertindak sesuai dengan ajaran agama, termasuk dalam berwakaf. Dari hasil skor tertinggi variabel variabel religiusitas (X1) pada pernyataan “Saya yakin bahwa semua amal perbuatan baik akan mendapatkan pahala.” Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa seseorang akan berminat melakukan wakaf uang karena dinilai wakaf uang salah satu perbuatan baik dan mendapatkan pahala. Jika dilihat berdasarkan keutamaan wakaf yaitu tumbuh dan berkembang. Dapat diartikan apabila seseorang telah berwakaf atau melakukan wakaf diharapkan wakaf tersebut semakin berkembang atau optimal dalam pengelolaannya. Seseorang akan mendapatkan pahala yang terus mengalir selama wakafnya dikelola dengan baik.

Berdasarkan indikator religiusitas dapat dikategorikan dalam 4 indikator yaitu, keyakinan, ritualistic, pengetahuan agama, dan pengamalan yang dimana religiusitas mendorong seseorang untuk tetap bertingkah laku baik dan bertindak sesuai dengan ajaran agama, termasuk dalam berwakaf.

Merujuk pada hasil jawaban responden penelitian ini selaras dengan penelitian serupa yang pernah dilakukan oleh Amansyah & Suryaningsih (2022), menyebutkan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wakaf uang. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurahida (2022), menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang.

4.4.2. Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Wakaf Uang

Berdasarkan hasil dan pengujian pada pernyataan variabel pengetahuan bahwa minat wakaf uang di Kota Surabaya dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi pula kemungkinan akan berwakaf uang. Hasil uji responden pada tabel 4.3 menyebutkan bahwa sebanyak 107 responden atau rata-rata 44,6% memilik SMA/Sederajat, dan sebanyak 107 responden atau rata-rata 42,9% memilik sarjana. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam melakukan wakaf uang.

Berdasarkan indikator pengetahuan menurut Natoadmojho (2007), menjelaskan bahwa ada empat variabel yaitu tahu dalam artian mengingat kembali informasi terhadap suatu hal yang pernah dilakukan ataupun dipelajari, setelah tahu kita tentunya akan paham dengan suatu hal yang sudah pernah kita pelajari, mengaplikasikan atau menerapkan di kehidupan nyata serta bisa menjelaskan terhadap hal yang sudah dipelajari. Dalam penelitian ini dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada 240 responden, diperoleh skor tertinggi pengetahuan(X²) pada pernyataan “ Saya tahu istilah wakaf uang”, berarti menandakan bahwa masyarakat muslim di Kota Surabaya minat melakukan

wakaf uang saat mereka memiliki pengetahuan tentang wakaf uang. Sementara skor terendah terdapat pada pernyataan “Saya pernah melakukan wakaf uang”, hal ini menandakan bahwa masih belum banyak masyarakat yang melakukan wakaf uang. Terbukti terdapat 45 responden dari yang menjawab kurang setuju hingga sangat tidak setuju.

Penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Dita Hasnatun Nisa (2021), menjelaskan bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Rizka dan Suryaningsih (2022), menjelaskan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat berwakaf uang. Menurut Yulianti (2021), ditemukan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan seseorang tentang wakaf yang berpengaruh dalam minat berwakaf uang. Dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang tentunya mereka akan paham apabila berwakaf akan mendapatkan pahala dan merupakan perbuatan baik akan terdorong dalam diri seseorang untuk berwakaf.

4.4.4. Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Wakaf Uang

Berdasarkan hasil dari pengujian pernyataan variabel pendapatan, dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat wakaf uang. Dapat dilihat pada tabel 4.5, sebanyak 100 responden atau rata-rata 41.7% menjawab 1.000.000 – 3.000.000 sedangkan 83 responden atau rata-rata 34,6% memiliki penghasilan sebesar 3.000.000 – 5.000.000. Angka tersebut cukup tinggi, tetapi pendapatan yang tinggi tidak memiliki pengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan wakaf uang. Masih banyak sebagian masyarakat kota Surabaya belum bisa menyisihkan atau mengalokasikan sebagian hartanya untuk berwakaf uang bisa

saja karena tingkat pemahaman seseorang masih kurang mengenai wakaf uang. Minat seseorang dalam melakukan wakaf uang bisa dilihat dari segi pemahaman dan ketaatan pada agamanya serta pengetahuan tentang wakaf uang. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka tidak berpengaruh dalam melakukan wakaf uang.

Pendapatan seseorang tidak selalu memiliki pengaruh langsung terhadap minat mereka dalam berwakaf uang (Bakir & Mustofa, 2023). Ada banyak faktor lain yang memainkan peran penting dalam keputusan seseorang untuk berwakaf. Misalnya, nilai-nilai keagamaan, kesadaran sosial, dan pengalaman pribadi, serta pengetahuan sering kali menjadi motivator utama. Bahkan individu dengan pendapatan yang terbatas mungkin memiliki keinginan yang kuat untuk berkontribusi melalui wakaf karena mereka merasa hal tersebut merupakan bagian penting dari ibadah mereka atau cara untuk memberikan kembali kepada masyarakat.

Sebaliknya, ada pula orang dengan pendapatan tinggi yang mungkin kurang berminat dalam berwakaf karena prioritas finansial mereka berbeda atau kurangnya kesadaran tentang pentingnya wakaf. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan minat berwakaf sebaiknya tidak hanya difokuskan pada aspek pendapatan, tetapi juga pada pengetahuan dan penyuluhan tentang manfaat wakaf bagi masyarakat dan individu yang berpartisipasi. Dengan demikian, meskipun pendapatan dapat memberikan kapasitas finansial, minat untuk berwakaf lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor non-material.

Dalam pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berwakaf

uang, yang terpenting adalah niat masing-masing wakif untuk berwakaf uang, Oleh karena itu hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang di Kota Surabaya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Amansyah dan Suryaningsih (2022), menyatakan bahwa pendapatan seseorang tidak dapat diukur dalam melihat tingkat minat seseorang untuk melakukan wakaf uang. As Shadiqqy (2019), menyebutkan dalam penelitiannya variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat seseorang dalam melakukan wakaf uang. Masyarakat dalam berwakaf tidak berpaku pada pendapatan melainkan dari niat masing-masing wakif untuk melakukan wakaf uang.

4.4.5. Pengaruh Media Informasi terhadap Minat Wakaf Uang

Berdasarkan hasil uji T menunjukkan bahwa variabel media informasi memiliki pengaruh terhadap minat berwakaf uang. Dapat dilihat pada tabel 4.3, sebanyak 168 orang atau rata-rata 70,0% responden berusia kisaran 17-29 tahun dan selanjutnya 30-40 tahun sebanyak 60 responden atau 25%. Dapat disimpulkan bahwa minat wakaf uang di Kota Surabaya dipengaruhi oleh media informasi. Semakin baik dan banyak masyarakat mengakses media informasi mengenai wakaf uang maka akan semakin tinggi pula kemungkinan akan berwakaf uang. Era sekarang sangat gampang dalam mencari sebuah informasi. Semakin berkembangnya jaman informasi dapat ditemukan dengan mudah dan bisa diakses dimana saja. Berdasarkan data Databoks yang ditulis Erlina F Sartika (2023), menyebutkan rata-rata pengguna internet sebanyak 47,64% diakses oleh umur 25-49 tahun.

Media Informasi dapat membantu seseorang dalam memberikan pemahaman terhadap seseorang mengenai wakaf uang. Semakin luas penyebaran mengenai wakaf uang terhadap calon wakif maka akan memberikan dampak pemahaman dan mengenal secara umum mengenai wakaf uang. Pentingnya media informasi mengenai wakaf uang harus diikuti dengan keakuratan data dan harus sesuai fakta ketepatan penerima informasi wakaf. Dengan melihat data yang sudah ada dan tepat sasaran pada calon penerima wakaf maka calon wakif akan timbul rasa ingin untuk melakukan wakaf uang.

Akses media informasi merupakan suatu cara dalam memperoleh kemudahan pencapaian informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Akses media informasi dapat berupa penggunaan dari alat media komunikasi atau dapat melalui perantara lain guna memperoleh suatu informasi tertentu. Menurut Rakhmat (2012), menyebutkan bahwa indikator media informasi berdasarkan nilai dari cara pandang terhadap suatu topik, faktualitas, ketepatan, dan kebenaran.

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Fauzan, Ahmad (2020), menyebutkan bahwa bahwa media informasi memberikan pengaruh terhadap minat masyarakat dalam berwakaf uang, media informasi tersebut adalah media *word of mouth*, media komunikasi formal dan media komunikasi jaringan seluler. Amin Abdul Rohman (2022), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa media informasi tidak berpengaruh dalam minat seseorang melakukan wakaf uang.

4.4.6. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Medi Informasi terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas, persepsi, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya. Hal ini sesuai dengan tabel pada 4.13, apabila variabel religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi diuji secara bersamaan maka memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat. Minat adalah sebuah dorongan mendasar untuk melakukan aktivitas yang mereka inginkan untuk menggambarkan diri mereka jika diberi kebebasan (Hurlock, 2011). Indikator minat meliputi ketertarikan, keinginan, dan keyakinan. Penelitian ini selaras dengan Amin Abdul Rohman (2022), menyebutkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi berpengaruh secara simultan terhadap minat wakaf uang.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi sebagai variabel independen terhadap variabel terikat yaitu Minat, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

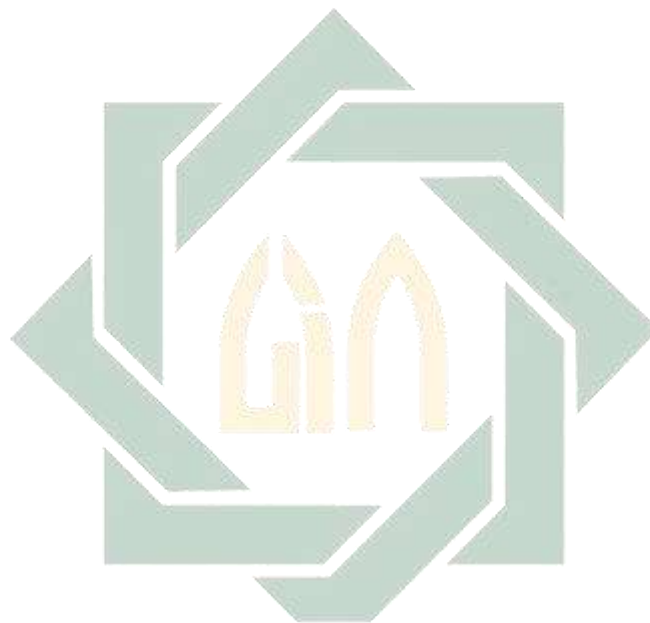
1. Variabel religiusitas, pengetahuan, dan media Informasi secara parsial berpengaruh terhadap minat wakaf uang di Kota Surabaya. Sedangkan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf uang di Kota Surabaya.
2. Secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan, pendapatan, dan media informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwakaf uang di Kota Surabaya.

5.2. Saran

Dalam penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 170 dari total populasi masyarakat muslim di Kota Surabaya. Diharapkan dalam peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah responden mengingat jumlah populasi akan terus meningkat. Penelitian ini juga bisa dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya karena dari semua total instrument pernyataan sudah terbukti valid dan reliabel.

Bagi Lembaga wakaf yang ada di Kota Surabaya diharapkan dapat meningkatkan intensitas sosialisasi dan pemahaman masyarakat tentang wakaf uang, termasuk sosialisasi manfaat luas wakaf terlebih wakaf uang agar potensi wakaf semakin meningkat. Diharapkan Lembaga wakaf terus memberikan inovasi dari segi media informasi seperti dalam media sosial yang digunakan masing-masing Lembaga. Memberikan informasi atau sebuah data real dari media sosial akan meningkatkan

minat wakaf seseorang apabila data tersebut dipaparkan secara jelas. Ketepatan sasaran dalam menyampaikan informasi juga akan berpengaruh untuk meningkatkan minat wakaf seseorang.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Alghifari. (2019). Uji Parsial T. *Universitas Maulana Malik Ibrahim*.
- Amansyah, R. A. L., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berwakaf Uang Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(1), 13–27. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p13-27>
- Amin Abdul Rohman. (2022). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Perspesi, Pendapatan, dan Media Infomasi terhadap Minat Wakaf Uang Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 136–144. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.513>
- Andriani, F. & Apriliani, R. (2023). *Potensi Wakaf Uang dan Peluang Kesejahteraan*. Tim Content WaCIDS.
- Anugerah Pramudia, R., Syarief, M. E., & Bandung, P. N. (2020). *PENGARUH PERSEPSI PENGETAHUAN, INFORMASI, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT BERWAKAF UANG*.
- As Shadiqqy, M. (2019). Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Jarak Lokasi, Tingkat Pendidikan dan Akses Informasi Terhadap Minat Masyarakat untuk Berwakaf Uang di Badan Wakaf Uang Tunai MUI DIY. *Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat*, 2(2), 249. <https://doi.org/10.14421/panangaran.2018.0202-05>
- Bakir, A., & Mustofa. (2023). Pemikiran Abu Yusuf Tentang Pajak dan Relevansinya dengan Kebijakan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 371–377. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7824> DOI:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7824>
- BPS, J. T. (2023). *Rata-Rata Upah/Gaji Bersih Sebulan Pekerja Formal Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama (rupiah) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*.
- BPS Kota Surabaya. (2019). *Jumlah Masyarakat Muslim Kota Surabaya*.
- BWI. (2020). *LAPORAN HASIL SURVEY LITERASI WAKAF TAHUN 2020*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (pp. 48–49). Guepedia.com.
- Erlina F Sartika. (2023). *Mayoritas Pengguna Internet di Indonesia Berasal dari Kelompok Usia Pekerja*. Teknologi&Telekomunikasi.
- Faqih, A. F. Al. (2023). *PENGARUH PENDAPATAN, PENDIDIKAN, MEDIA INFORMASI DAN ALTRUISME TERHADAP MINAT WAKIF DALAM BERWAKAF UANG DI KECAMATAN CIPUTAT*. In *Correspondencias & Análisis* (Issue 15018).
- Hair, J. f. (2009). *Multivariate Data Analysis*.
- INDEKS WAKAF NASIONAL 2022*. (2023).
- Ismawati, Y., & Khoirul Anwar, M. (2019). Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Wakaf Uang Terhadap Minat Berwakaf Uang di Kota Surabaya. In *Jurnal Ekonomi Islam* (Vol. 2, Issue 3).
- Jalaludin. (2010). *Psikologi Agama; Mahami Perilaku Keagamaan Dengan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Psikologi*. Rajawali Pers.
- Jatim (PemProv). (2024). *Pemprov Jawa Timur*.
- Kemenag. (2023). *Jumlah Tanah Wakaf Seluruh Indonesia*.

- Kusnandar, V. B. (2021). *Jumlah Penduduk Jawa Timur Menurut Agama/Kepercayaan (Juni 2021)*. Databoks.
- Lucas, D. B., & Britt, S. H. (2012). *Measuring Advertising effectiveness*.
- Maghfiroh, A., Muslih, I., Cholili, A., & ... (2024). Nilai Masalah pada Penerapan Istihsan serta Implementasinya dalam Cash Waqf Linked Sukuk. *Journal of ...*, 1(1), 46–68. <https://journal.iaifatifimah.ac.id/index.php/job/article/view/17%0Ahttps://journal.iaifatifimah.ac.id/index.php/job/article/download/17/24>
- Nisa, D. H. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Religiusitas, dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Pada Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS). *Sksripsi Universitas Islam Indonesia*, 1–141.
- Novitasari, R. (2021). *Uji Simultan dan Parsial*. 21–41.
- Rachma, A., & Mardiana, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Sukuk Wakaf. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 22–27. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1663>
- Reksoprayitno Soediyono. (2009). *Ekonomi Mikro* (Edisi pert).
- Rizaty, M. A. (2023). *Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 2022*. DataIndonesia.Id.
- Samsuri, A. (2023). KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENINGPADAFAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWANDIKSPPS BMT MANDIRI SEJAHTERA JAWA TIMUR. *Syarikah*, 9 Nomor 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.8346>
- Saniyah. (2023). *UMK SURABAYA 2023*.
- Sasmita, G. R. (2015). *Rancang Bangun Media Informasi Bus Umum di Terminal Purwokerto Berbasis Android (A Design Of Media Information Of Bus In Purwokerto Bus Station Android Based)*. UGM.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In *Alfabeta Bandung*.
- Suhasti, W., Handayani, L. F., & Winarno, Y. P. (2022). Pengaruh Persepsi, Religiusitas, Dan Pendapatan Masyarakat Muslim Kabupaten Sleman Terhadap Minat Berwakaf Uang. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 114. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6389>
- Syihabuddin Atok, Nurul fajraeni, A. A. F. (2024). idPendekatan Etika dalam Pengambilan Keputusan oleh Nadhir Wakaf. *Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis, Vol. 3 No.* <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupsim.v3i1.2413>
- Wikipedia. (2024). *KOTA SURABAYA*.
- Yulianti, D. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Pendapatan, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Masyarakat Berwakaf Uang. *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, 13(2), 125–148. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.v13i2.131>
- Yusra, M. (2022). *pengaruh religiusitas, tingkat pendapatan dan perilaku altruistik terhadap minat berwakaf uang masyarakat kapubapen sleman tahun 2022*. 10, 1–44.
- Zain, D. dan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. PT. Rineka Cipta.

Lampiran. 1 Kuisisioner Penelitian

“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapatan, dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya”

I. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan teliti
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang dianggap mewakili situasi pada diri anda. **SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju)**
3. Atas kesediaan kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya

II. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA/Sederajat

- d. Diploma
- e. Sarjana
- f. Pascasarjana

5. Pekerjaan :

6. Penghasilan :

- a. < 1.000.000
- b. 1.000.000 – 3.000.000
- c. 3.000.000 – 5.000.000
- d. > 5.000.000

III. Daftar Pernyataan

Variabel Religiusitas (X_1)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin Allah mengutus Rasul dan Nabi untuk membimbing manusia beribadah kepada Allah SWT.					
2	Saya yakin bahwa semua amal perbuatan baik akan mendapatkan pahala					
3	Saya menjalankan shalat lima waktu					

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
4	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
5	Saya selalu berusaha mengamalkan dan mengikuti ajaran Islam. Termasuk kegiatan bersedekah dan beramal					
6	Ketika saya menolong orang yang sedang kesulitan, saya merasakan balasan Allah atas karunia-Nya					
7	Saya mengetahui wakaf uang sebagai salah satu sedekah jariyah					
8	Saya menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup					

Variabel Pengetahuan (X_2)

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya tahu dengan istilah wakaf uang					
2	Saya merasa familiar dengan istilah wakaf uang					
3	Saya tahu kebolehan dan keberadaan wakaf uang					
4	Saya mengetahui bahwa ada berbagai jenis macam wakaf					

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
5	Saya merasa banyak tahu tentang konsep wakaf uang					
6	Saya pernah melakukan wakaf uang					
7	Saya tahu ada beberapa lembaga filantropi atau lembaga wakaf uang					
8	Saya merasa familiar dengan perbedaan antara wakaf dan bentuk mal lainnya (seperti zakat dan infaq)					

Variabel Pendapatan (X₄)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mempunyai pekerjaan yang menghasilkan pendapatan setiap bulannya					
2	Pekerjaan yang saya jalani saat ini sesuai dengan kemampuan saya					
3	Semakin banyak penghasilan yang saya peroleh, semakin besar minat saya melakukan wakaf uang					
4	Pendapatan yang saya peroleh selama ini dapat mencukupi kebutuhan pokok					

Variabel Media Informasi (X₅)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Informasi terkait wakaf uang telah tersedia di berbagai media					
2	Saya berwakaf uang berdasarkan informasi yang diterima dari berbagai media					
3.	Semakin lengkap informasi wakaf uang diperoleh, maka semakin yakin untuk berpartisipasi					
4.	Kebenaran informasi mengenai wakaf uang menimbulkan rasa ingin saya untuk melakukan wakaf uang					
5.	Informasi mengenai wakaf uang berasal dari guru atau kerabat saya yang pernah membayar wakaf uang					
6	Saya mendapatkan informasi secara detail untuk berwakaf					
7	Saya merasa puas dengan adanya informasi yang diberikan zahirwakaf uang					
8	Layanan media informasi memudahkan saya berwakaf uang					

Variable Minat (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya berminat melakukan wakaf uang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat					
2	Saya tertarik berwakaf uang karena lebih mudah dilakukan					
3.	Saya ingin mengajak orang lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan wakaf					
4.	Saya ingin memberi informasi manfaat dari wakaf uang kepada orang lain					
5.	Saya yakin bahwa ketika saya berwakaf uang, Allah SWT akan memberikan balasan berlipat ganda atas setiap amal jariyah yang saya lakukan					
6.	Saya yakin apabila wakaf uang dikelola dengan baik, dapat mewujudkan manfaat bagi kepentingan umat					

Lampiran 2 Tabulasi Data

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTALX1
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	4	5	4	5	37
4	5	5	4	4	4	4	5	35
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	4	38
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	5	5	4	4	36
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	5	5	4	5	5	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	5	4	4	5	4	5	36
5	5	4	4	5	4	5	5	37
4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	5	4	4	5	4	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	3	5	5	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	3	4	4	5	5	4	35
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	5	5	5	4	38
3	3	3	3	3	3	3	3	24

5	5	5	5	5	5	5	3	38
4	5	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	4	4	5	5	5	5	4	37
4	5	5	4	4	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	5	4	5	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	5	4	4	5	36
5	5	4	3	5	4	4	4	34
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	5	4	4	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	4	5	5	5	5	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	5	5	5	5	37
5	5	4	4	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	5	4	5	5	4	4	4	36
5	5	5	4	4	4	4	5	36
5	5	3	4	5	4	5	5	36
4	5	4	5	4	4	4	5	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	3	5	5	4	5	37
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	5	4	4	5	4	5	5	36

4	5	5	4	5	4	5	5	37
5	4	5	4	4	4	5	5	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	4	4	4	5	5	4	4	35
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	5	4	4	5	5	4	5	37
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	4	4	5	5	4	5	37
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	5	4	5	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	5	5	5	38
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	4	5	4	4	5	37
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	4	5	4	4	4	36
4	4	4	4	5	4	5	4	34
5	5	4	4	5	5	4	5	37
4	5	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	4	4	5	5	4	5	37
4	5	4	4	5	5	4	4	35
5	4	5	4	5	4	4	5	36
4	4	4	4	5	5	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	4	4	5	36
4	5	5	5	4	5	5	5	38
5	5	5	5	4	5	4	4	37
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	5	4	4	4	5	5	5	37
4	5	4	4	5	5	5	5	37
5	4	4	5	4	4	4	5	35
4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	4	4	4	5	4	5	4	35
4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	3	4	5	5	5	36
4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	5	5	3	4	4	4	4	33

5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	5	5	3	4	5	5	5	37
5	4	4	3	4	4	4	5	33
5	5	5	3	4	5	4	5	36
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	4	4	4	5	4	4	5	35
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	5	5	4	5	5	4	4	36
4	4	4	5	4	4	5	5	35
4	5	5	4	5	5	5	4	37
5	4	4	4	5	5	4	5	36
5	4	5	5	4	4	3	4	34
5	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	5	4	5	5	5	5	5	38
4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	4	5	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	5	5	5	5	37
5	5	5	5	5	4	5	5	39
5	4	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	5	33
5	4	4	4	4	5	5	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	4	5	4	5	5	36
4	5	4	4	5	5	4	4	35
4	5	5	5	4	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	4	4	4	5	4	5	4	35
4	4	5	5	5	5	5	4	37
4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	5	5	4	5	4	4	4	35

5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	5	5	5	5	5	4	5	38
5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	5	4	5	4	37
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	5	5	5	4	5	4	5	38
5	4	5	5	5	5	5	4	38
4	5	5	4	4	4	4	5	35
5	4	4	5	5	5	5	4	37
5	5	4	5	4	5	4	5	37
5	4	5	5	5	4	5	5	38
4	5	4	4	5	5	4	4	35
4	5	5	4	5	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	4	5	4	5	35
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	4	5	5	4	5	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	4	38
5	4	4	4	4	5	4	5	35
4	4	5	5	5	5	5	4	37
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	4	4	4	4	4	5	35
4	4	4	5	5	5	5	4	36
5	5	5	4	4	5	4	5	37
4	4	5	4	5	5	5	4	36
5	5	4	5	5	4	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	4	4	5	36
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	5	5	5	37
5	4	5	5	5	5	4	4	37
5	5	4	5	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	4	5	5	35

5	5	5	5	5	4	4	5	38
4	4	5	4	5	4	5	5	36
5	4	5	5	4	5	4	4	36
4	5	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	5	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	5	4	36
5	4	5	4	4	4	5	5	36
5	4	4	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	4	5	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	5	4	5	5	5	5	5	39
4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	5	4	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	3	5	3	4	4	4	5	32
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	3	4	4	5	5	4	35
5	5	5	4	4	5	4	4	37
5	5	5	5	4	4	5	4	37
4	4	4	4	4	4	4	5	34
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	4	4	4	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	4	39
5	3	5	4	4	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	3	38
4	5	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	4	4	5	5	5	5	4	37

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTALX2
4	4	4	4	2	4	3	4	29
4	4	5	4	2	5	4	4	32
4	4	5	5	4	2	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	2	3	4	3	2	1	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	3	3	3	5	30
4	4	4	5	4	3	4	5	33
3	4	3	4	3	4	3	3	27
5	5	5	4	5	4	5	5	38
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	5	4	5	37
4	4	4	5	4	5	4	5	35
3	5	2	5	5	4	5	5	34
4	5	5	5	4	5	4	4	36
5	5	5	5	4	3	4	5	36
5	5	5	5	3	2	5	5	35
4	5	5	4	4	4	5	4	35
4	4	4	4	5	5	5	5	36
3	2	3	4	3	3	3	3	24
3	5	3	3	3	4	5	3	29
4	3	5	4	4	3	5	4	32
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	4	4	5	4	5	34
3	4	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	3	4	5	4	3	4	5	31
4	4	5	5	4	3	4	5	34
5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	5	3	5	5	5	5	5	41
3	3	3	2	2	3	2	2	22
3	3	3	3	2	3	3	3	26
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	4	37

3	3	4	4	3	4	4	3	28
4	4	5	4	4	4	2	4	31
4	4	4	4	5	4	4	3	32
4	5	5	5	4	5	4	4	36
4	5	5	4	4	4	5	4	35
5	3	4	5	5	5	3	4	34
3	5	5	5	5	4	4	5	36
5	5	4	5	5	5	5	4	38
5	5	4	5	4	4	3	5	35
5	5	4	5	4	5	2	5	35
5	4	5	4	5	4	4	4	35
3	3	5	4	4	5	3	5	32
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	4	4	3	4	33
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	5	4	5	5	5	4	4	36
4	5	4	5	4	4	4	3	33
4	5	5	5	5	4	5	4	37
4	4	4	4	5	5	5	3	34
5	4	5	4	4	3	4	4	33
5	5	4	5	5	4	4	2	34
5	5	5	4	4	4	5	4	36
5	5	4	4	5	4	4	2	33
5	5	5	5	5	3	5	4	37
4	5	4	5	4	4	4	5	35
5	4	5	5	5	3	5	5	37
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	4	5	4	4	4	2	3	30
5	5	5	4	4	5	5	3	36
5	5	4	4	4	5	3	5	35
4	3	4	4	5	5	4	4	33
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	4	5	5	39
4	4	5	5	4	4	3	4	33
5	4	5	4	5	5	5	4	37
4	4	5	4	4	4	4	5	34
5	5	4	4	5	5	4	4	36
4	5	5	5	4	5	5	4	37

5	4	4	5	3	5	4	5	35
4	5	5	5	4	4	5	4	36
5	4	4	4	3	4	4	5	33
4	5	5	4	5	5	5	5	38
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	5	5	3	4	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	5	5	5	3	5	4	5	37
5	4	4	4	4	5	4	4	34
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	5	4	3	4	4	4	33
4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	5	5	5	4	5	5	4	37
4	5	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	4	4	4	4	36
5	4	4	4	3	5	4	4	33
5	4	5	4	4	4	5	5	36
5	4	5	5	5	4	4	4	36
5	4	5	5	5	5	5	4	38
5	5	5	5	4	4	5	5	38
4	5	5	4	3	5	4	4	34
4	5	4	4	3	4	5	4	33
4	4	4	5	5	5	4	5	36
4	4	4	5	4	5	5	5	36
4	5	5	4	3	4	4	5	34
5	5	5	4	4	5	5	5	38
5	5	5	4	5	5	4	4	37
5	4	4	4	3	5	5	4	34
5	4	5	5	4	4	4	4	35
4	5	5	5	4	4	5	5	37
4	5	5	5	5	5	4	4	37
4	4	5	5	5	4	5	5	37
4	5	4	4	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	5	4	33
5	5	5	4	4	4	5	5	37
5	4	5	5	5	4	5	4	37
5	5	4	5	4	3	5	5	36
5	4	5	5	3	5	5	5	37
5	5	4	5	5	3	5	4	36

5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	5	4	4	5	5	4	5	37
4	5	5	5	4	3	4	3	33
4	5	4	5	5	4	5	5	37
4	4	5	5	4	5	5	4	36
5	5	4	5	4	5	5	5	38
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	4	4	4	5	4	4	5	34
5	5	4	4	4	5	5	5	37
4	4	5	5	5	4	4	4	35
5	5	5	5	4	3	5	4	36
4	5	4	5	5	5	5	4	37
5	4	5	4	4	3	5	4	34
4	5	5	4	5	2	4	4	33
5	5	4	4	4	2	5	4	33
4	4	5	5	4	4	4	4	34
2	3	3	3	3	3	3	3	23
1	2	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	3	4	4	4	30
4	4	4	5	4	5	4	4	34
3	3	2	3	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	2	23
4	4	4	4	4	5	3	5	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	4	5	5	5	4	37
4	4	4	4	4	5	5	4	34
4	4	5	4	5	3	4	5	34
4	4	4	4	4	5	5	5	35
3	2	3	3	2	3	3	3	22
4	4	4	4	4	4	4	5	33
2	2	1	3	3	3	2	3	19
5	4	4	4	4	5	4	5	35
4	4	5	4	5	4	4	4	34
5	5	4	5	4	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	5	5	5	4	5	38
4	4	4	5	5	4	4	5	35
5	4	3	4	5	5	5	4	35
4	4	5	5	5	4	5	5	37
2	2	3	3	1	2	3	3	19

4	4	4	5	4	5	4	5	35
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	5	5	5	4	5	4	5	37
4	4	4	5	5	4	5	4	35
3	2	5	5	4	4	4	4	31
2	2	4	4	4	5	5	5	31
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	5	2	3	5	2	5	5	31
4	5	4	4	4	1	2	4	28
4	5	3	3	5	2	4	5	31
4	3	4	4	4	3	4	5	31
4	5	3	3	4	4	5	5	33
4	5	4	5	3	4	4	4	33
4	5	3	4	5	4	4	5	34
3	5	4	5	4	5	3	4	33
3	5	3	4	4	4	4	5	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33
2	5	3	5	5	5	4	5	34
3	4	4	5	4	4	5	5	34
3	5	5	4	5	4	4	5	35
3	3	2	4	4	4	5	5	30
4	3	5	4	4	5	4	5	34
4	1	4	5	5	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	2	5	31
4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	4	2	4	4	4	5	31
4	5	5	5	4	4	5	4	36
5	4	5	2	3	5	4	5	33
4	5	4	5	2	4	5	4	33
5	4	5	4	5	5	4	5	37
4	5	4	5	5	4	5	5	37
3	4	4	4	4	4	4	5	32
2	5	5	5	5	5	5	2	34
2	5	4	4	4	3	4	3	29
3	5	5	5	4	5	5	3	35
2	4	4	2	4	4	5	3	28
3	5	5	4	4	4	4	4	33
4	5	4	5	4	5	4	4	35
3	5	5	4	3	5	4	5	34
4	5	4	5	4	4	5	4	35
4	4	4	4	3	5	5	5	34

4	4	5	5	4	4	5	4	35
4	4	4	4	2	5	4	5	32
4	5	5	3	3	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	5	5	4	5	5	5	4	37
5	4	3	5	4	4	4	5	34
4	5	3	4	5	5	4	4	34
5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	4	3	4	5	5	4	5	35
2	2	2	2	2	2	2	2	16
5	5	5	4	5	5	5	5	39
5	4	4	4	4	4	4	4	33
5	4	5	5	4	5	4	5	37
4	4	4	5	4	5	4	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	4	5	4	4	36
5	5	5	4	4	3	4	5	35
5	5	5	5	3	2	5	5	35
4	5	5	4	4	4	5	4	35
4	4	4	4	5	5	5	5	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	5	3	3	3	4	5	3	29
4	2	5	4	4	3	5	4	31
4	4	5	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	5	4	4	3	4	5	32
3	3	4	4	4	4	4	3	29
4	4	4	5	4	5	4	4	34
3	3	4	5	4	3	4	5	31
4	4	5	5	4	3	4	5	34
5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	4	5	5	5	5	44
3	5	3	5	5	5	5	5	41
3	3	3	2	2	3	2	2	22
3	3	3	3	2	3	3	3	26
5	4	4	5	5	5	5	5	38
5	5	5	5	5	4	4	4	37
4	3	4	3	3	4	4	3	28

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX4
2	4	4	4	14
5	4	4	4	17
2	4	4	3	13
4	4	4	4	16
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
3	3	2	3	11
4	4	5	5	18
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
3	5	5	5	18
5	5	4	3	17
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	5	5	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	5	5	17
5	4	3	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
1	1	1	1	4
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	3	3	4	14

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

5	4	2	4	15
4	5	5	4	18
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
4	4	3	5	16
5	5	4	4	18
4	4	4	5	17
5	5	2	5	17
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
5	4	4	5	18
5	5	2	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	3	5	16
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	3	5	16
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
5	5	4	5	19
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18

UIN SUNAN AMPEL
S U P A B A Y A

5	5	5	4	19
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
4	5	3	5	17
5	4	5	5	19
4	5	3	5	17
5	4	4	4	17
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	4	4	5	17
5	5	4	4	18
5	5	3	5	18
5	4	4	4	17
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
5	5	4	5	19
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	4	5	17
5	5	5	4	19
4	4	5	4	17

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
5	5	4	4	18
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18
5	5	4	4	18
5	4	3	4	16
5	5	4	5	19
5	5	3	4	17
5	4	4	5	18
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	5	4	5	18
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
4	4	5	4	17
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
5	4	4	5	18
5	5	5	4	19
5	4	4	4	17
5	5	5	4	19
2	2	2	2	8
4	4	4	5	17
5	4	5	5	19
4	5	5	4	18
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
5	5	4	4	18
5	5	5	4	19
5	4	5	4	18
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
4	5	5	5	19
5	4	4	4	17
4	4	5	4	17
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
3	5	5	5	18
5	5	4	3	17
4	4	5	4	17
5	5	4	5	19
3	3	3	3	12
3	3	1	3	10
4	5	5	5	19
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	3	5	5	17
5	4	3	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
1	3	5	5	14
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
5	3	3	4	15

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TOTALX5
5	4	4	4	4	3	4	4	32
4	2	4	4	4	4	5	4	31

4	1	2	3	4	3	4	4	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	5	5	39
2	2	3	3	2	3	4	3	22
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	3	3	5	4	3	3	3	29
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	3	5	5	5	38
4	4	4	4	2	5	5	5	33
5	3	3	4	4	4	4	4	31
5	3	5	4	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	3	3	4	3	3	3	25
5	3	3	4	4	5	4	5	33
4	4	5	4	5	4	5	5	36
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	3	5	5	35
3	3	4	4	3	3	4	4	28
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	5	5	5	5	5	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	4	5	4	3	4	5	33
4	5	3	4	4	3	4	5	32
3	4	4	2	5	4	5	5	32
3	4	5	5	5	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	4	4	5	31
5	3	4	5	5	4	4	4	34

5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	5	5	5	4	3	5	4	36
4	4	4	4	4	5	5	4	34
3	4	5	4	5	4	4	5	34
4	2	4	5	3	5	3	5	31
3	3	5	4	4	5	4	4	32
1	2	5	4	3	4	4	4	27
2	3	4	4	4	4	3	5	29
4	3	4	5	4	5	5	5	35
5	3	5	5	3	4	5	4	34
4	5	5	5	3	5	6	4	37
5	4	4	5	4	4	5	4	35
4	4	4	5	2	5	5	4	33
5	5	4	4	4	5	5	5	37
4	4	4	5	5	5	5	5	37
5	4	4	4	5	5	4	4	35
1	5	5	4	4	4	5	4	32
5	4	4	4	5	5	4	4	35
3	3	5	5	4	4	4	4	32
2	2	2	2	2	2	2	2	16
4	4	5	5	4	5	4	3	34
4	4	4	4	5	5	5	3	34
3	5	4	5	4	5	4	3	33
4	3	4	5	5	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	4	5	5	5	5	5	5	37
4	4	4	5	5	4	5	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	4	4	4	4	4	4	4	30
4	5	3	5	4	4	5	5	35
4	4	5	3	5	5	4	4	34
4	4	3	4	4	4	5	5	33
4	5	5	3	5	5	4	4	35
5	3	4	4	5	4	5	5	35
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	5	5	4	5	4	4	5	37
4	4	4	5	5	4	5	4	35
4	4	5	4	5	4	5	5	36
5	4	4	5	4	3	5	4	34
4	5	5	2	5	4	4	5	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40

4	2	5	4	5	4	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	3	5	5	3	5	4	5	32
3	3	4	4	4	4	4	4	30
2	4	5	4	5	4	5	5	34
3	4	5	5	4	4	5	4	34
4	5	4	5	5	5	4	5	37
5	4	4	4	4	4	4	5	34
4	5	5	4	5	4	4	4	35
4	4	4	5	4	5	5	5	36
4	4	4	4	5	4	5	4	34
5	5	5	4	4	4	5	5	37
4	4	5	4	5	4	4	4	34
5	5	4	5	4	5	5	5	38
4	4	4	5	4	4	5	5	35
5	5	3	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	5	1	4	5	5	4	5	34
4	4	2	3	4	4	5	5	31
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	4	4	4	4	5	5	5	36
4	5	4	4	4	4	5	4	34
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	2	4	5	5	4	5	34
4	5	4	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	2	5	4	5	5	5	35
4	4	4	4	5	4	4	5	34
5	4	3	5	4	4	4	4	33
4	3	5	5	5	4	5	5	36
2	3	4	5	4	5	5	4	32
4	3	5	4	4	4	5	5	34
4	5	4	4	5	2	4	4	32
3	4	4	5	4	5	4	5	34
4	4	4	5	5	4	5	4	35
3	4	5	4	4	5	5	5	35
4	5	4	4	5	4	5	5	36
3	5	4	5	5	4	5	5	36
4	4	3	5	4	4	5	4	33

3	4	5	5	4	5	4	5	35
4	4	4	3	3	4	4	5	31
4	5	5	4	4	4	4	4	34
3	5	4	4	4	4	5	4	33
3	3	5	3	4	5	5	4	32
4	4	4	4	3	4	4	4	31
4	4	5	4	4	5	4	5	35
4	4	2	4	4	4	5	5	32
3	5	3	4	5	4	5	4	33
3	4	3	3	4	4	5	5	31
4	4	5	4	5	3	5	4	34
5	5	4	4	5	4	4	4	35
5	5	4	5	4	3	5	4	35
4	5	5	5	5	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	5	4	34
4	4	5	5	5	4	4	5	36
3	4	4	4	4	4	5	5	33
4	4	5	5	4	5	5	5	37
4	5	4	4	5	4	5	4	35
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	5	5	5	3	5	4	36
5	4	4	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	4	4	4	5	4	5	4	34
4	4	5	5	4	4	4	5	35
5	4	4	4	5	5	5	4	36
5	4	5	5	3	4	4	5	35
4	4	4	5	4	4	5	4	34
4	5	5	5	4	4	3	5	35
4	4	4	4	5	4	4	5	35
4	5	5	4	5	4	3	4	34
4	5	5	5	5	5	4	4	37
5	5	5	5	5	4	5	4	38
4	4	4	4	5	5	4	5	35
5	4	4	5	5	4	4	5	36
3	4	4	4	5	4	4	4	32

3	4	4	5	4	4	3	5	32
5	3	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	5	4	4	5	35
4	5	4	4	4	5	5	4	35
5	5	5	4	3	4	4	5	35
5	4	4	5	4	5	5	5	37
4	4	5	4	3	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	5	5	34
5	5	4	5	4	4	4	4	35
4	4	5	4	5	3	4	4	33
4	5	5	4	4	4	4	5	35
5	4	5	5	5	3	4	5	36
4	3	5	2	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	2	4	4	30
4	4	5	4	3	3	4	4	31
4	4	4	5	4	3	4	4	32
4	4	5	4	3	4	5	4	33
4	4	4	4	2	5	4	3	30
3	4	5	4	5	4	5	4	34
4	5	3	5	4	5	4	4	34
4	5	4	4	4	4	5	5	35
2	4	5	4	4	5	4	4	32
4	5	4	5	4	4	5	4	35
3	5	5	4	4	4	4	4	33
3	4	4	4	5	4	5	4	33
3	5	5	4	4	4	4	5	34
4	4	4	5	5	4	5	5	36
5	4	5	4	4	4	4	5	35
4	4	4	2	5	4	5	5	33
5	5	4	3	4	5	4	5	35
4	5	2	3	5	4	4	5	32
4	5	4	5	4	5	2	4	33
5	4	5	4	5	4	4	4	35
5	4	4	5	4	5	3	5	35
4	5	5	4	5	4	4	4	35
5	4	4	5	4	5	2	4	33
4	4	4	4	5	4	5	4	34
5	5	4	5	4	5	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	4	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32

5	2	5	4	4	4	5	4	33
4	3	4	5	4	4	4	4	32
4	3	5	5	5	4	5	4	35
4	4	4	5	5	5	4	4	35
5	3	3	5	4	3	3	3	29
5	4	5	5	4	5	5	5	38
4	5	5	5	4	5	5	5	38
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	4	4	4	4	5	5	5	35
5	3	3	4	4	4	4	4	31
5	3	5	4	4	5	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	5	5	5	37
3	3	3	3	4	3	3	3	25
5	3	3	4	4	5	4	5	33
4	4	5	4	4	4	5	5	35
4	4	5	5	4	4	5	4	35
5	5	5	5	4	5	5	5	39
4	5	4	4	4	5	5	4	35
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	4	3	5	5	35
3	3	4	4	4	3	4	4	29
5	5	5	5	4	5	5	5	39
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	5	5	5	5	5	5	36
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	3	4	5	4	3	4	5	33
4	5	3	4	4	3	4	5	32
3	4	4	2	5	4	5	5	32

Hasil Uji Validitas Variabel X1

		Correlations								TOTAL
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.234**	.232**	.231**	.270**	.214**	.226**	.326**	.554**
	Sig. (2-tailed)		.002	.002	.002	.000	.005	.003	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.2	Pearson Correlation	.234**	1	.384**	.169*	.301**	.368**	.278**	.365**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.028	.000	.000	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.3	Pearson Correlation	.232**	.384**	1	.292**	.273**	.362**	.307**	.295**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.4	Pearson Correlation	.231**	.169*	.292**	1	.227**	.353**	.309**	.240**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.002	.028	.000		.003	.000	.000	.002	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.5	Pearson Correlation	.270**	.301**	.273**	.227**	1	.405**	.308**	.143	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003		.000	.000	.063	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.6	Pearson Correlation	.214**	.368**	.362**	.353**	.405**	1	.358**	.293**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.7	Pearson Correlation	.226**	.278**	.307**	.309**	.308**	.358**	1	.206**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.007	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X1.8	Pearson Correlation	.326**	.365**	.295**	.240**	.143	.293**	.206**	1	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.063	.000	.007		.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
TOTAL X1	Pearson Correlation	.554**	.628**	.646**	.593**	.594**	.683**	.613**	.582**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	

N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
---	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X2

		Correlations								TOTAL
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.577**	.462**	.387**	.385**	.260**	.356**	.342**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X2.2	Pearson Correlation	.577**	1	.362**	.411**	.412**	.228**	.449**	.315**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X2.3	Pearson Correlation	.462**	.362**	1	.462**	.274**	.206**	.315**	.290**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.007	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X2.4	Pearson Correlation	.387**	.411**	.462**	1	.449**	.261**	.326**	.438**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X2.5	Pearson Correlation	.385**	.412**	.274**	.449**	1	.285**	.410**	.319**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X2.6	Pearson Correlation	.260**	.228**	.206**	.261**	.285**	1	.317**	.306**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.007	.001	.000		.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X2.7	Pearson Correlation	.356**	.449**	.315**	.326**	.410**	.317**	1	.371**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170

X2.8	Pearson Correlation	.342**	.315**	.290**	.438**	.319**	.306**	.371**	1	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
TOTAL X2	Pearson Correlation	.691**	.709**	.594**	.672**	.666**	.562**	.677**	.630**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X3

		Correlations				
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.547**	.282**	.333**	.752**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170
X3.2	Pearson Correlation	.547**	1	.276**	.400**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170
X3.3	Pearson Correlation	.282**	.276**	1	.249**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.000
	N	170	170	170	170	170
X3.4	Pearson Correlation	.333**	.400**	.249**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000
	N	170	170	170	170	170
TOTALX3	Pearson Correlation	.752**	.761**	.669**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	170	170	170	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X4

		Correlations								TOTAL X4
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	
X4.1	Pearson Correlation	1	.319**	.023	.257**	.217**	.175*	.208**	.227**	.555**
	Sig. (2-tailed)		.000	.769	.001	.004	.022	.006	.003	.000

	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.2	Pearson Correlation	.319**	1	.223**	.243**	.305**	.247**	.301**	.198**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.001	.000	.001	.000	.010	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.3	Pearson Correlation	.023	.223**	1	.361**	.186*	.264**	.213**	.184*	.546**
	Sig. (2-tailed)	.769	.003		.000	.015	.001	.005	.016	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.4	Pearson Correlation	.257**	.243**	.361**	1	.091	.275**	.293**	.256**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000		.238	.000	.000	.001	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.5	Pearson Correlation	.217**	.305**	.186*	.091	1	.130	.185*	.222**	.507**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.015	.238		.092	.016	.004	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.6	Pearson Correlation	.175*	.247**	.264**	.275**	.130	1	.314**	.355**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.022	.001	.001	.000	.092		.000	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.7	Pearson Correlation	.208**	.301**	.213**	.293**	.185*	.314**	1	.316**	.594**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.005	.000	.016	.000		.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
X4.8	Pearson Correlation	.227**	.198**	.184*	.256**	.222**	.355**	.316**	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.016	.001	.004	.000	.000		.000
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170
TOTAL X4	Pearson Correlation	.555**	.639**	.546**	.600**	.507**	.581**	.594**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	170	170	170	170	170	170	170	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations							
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	TOTALY

Y1.1	Pearson Correlation	1	.129	.212**	.228**	.221**	.317**	.590**
	Sig. (2-tailed)		.094	.005	.003	.004	.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170
Y1.2	Pearson Correlation	.129	1	.173*	.229**	.144	.036	.506**
	Sig. (2-tailed)	.094		.024	.003	.060	.644	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170
Y1.3	Pearson Correlation	.212**	.173*	1	.335**	.278**	.240**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.005	.024		.000	.000	.002	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170
Y1.4	Pearson Correlation	.228**	.229**	.335**	1	.110	.214**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.000		.152	.005	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170
Y1.5	Pearson Correlation	.221**	.144	.278**	.110	1	.264**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.004	.060	.000	.152		.000	.000
	N	170	170	170	170	170	170	170
Y1.6	Pearson Correlation	.317**	.036	.240**	.214**	.264**	1	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000	.644	.002	.005	.000		.000
	N	170	170	170	170	170	170	170
TOTAL Y	Pearson Correlation	.590**	.506**	.662**	.607**	.560**	.573**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	170	170	170	170	170	170	170

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.760	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.812	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.672	4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X4

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.705	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.611	6

Hasil Ujinormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65698380
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.046

	Negative	-0.040
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

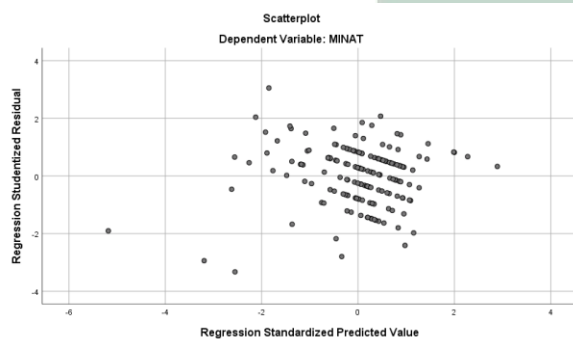
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	RELIGIUSITAS	.975	1.025
	PENGETAHUAN	.867	1.154
	PENDAPATAN	.929	1.076
	MEDIAINFORMASI	.829	1.207

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil Uji Heteroskedastisitas



AN AMPEL
B A Y A

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.214	1.86518

a. Predictors: (Constant), MEDIAINFORMASI, RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, PENGETAHUAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.851	2.534		3.888	.000
	RELIGIUSITAS	.185	.054	.234	3.394	.001
	PENGETAHUAN	.116	.037	.228	3.119	.002
	PENDAPATAN	.067	.078	.061	.855	.394
	MEDIAINFORMAS	.140	.048	.221	2.947	.004

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.271	4	43.568	12.523	.000 ^b
	Residual	574.017	165	3.479		
	Total	748.288	169			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MEDIAINFORMASI, RELIGIUSITAS, PENDAPATAN, PENGETAHUAN



AKAD

Penerima Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2023

"Bahwasanya orang-orang yang berjanji setia kepada kamu, sesungguhnya mereka berjanji setia kepada Allah.

Tangan Allah di atas tangan mereka ..."

(QS. Al Fath: 10)

Bismillahirrahmanirrahim,



Pada hari ini, saya berakad untuk Program **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS 2023**

Nama : May Zulfa Nadia Sukma
 Nomor Induk Mahasiswa : 08020520024
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
 Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen Zakat dan Wakaf
 Semester : 7 (tujuh)
 Judul Riset : Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Pendapat, dan Media Informasi Terhadap Minat Wakaf Uang di Kota Surabaya.
 Nama Orang Tua* dan No HP : Moh. Kasiyan 085335978203

Saya menyatakan siap menerima **Bantuan Beasiswa Riset BAZNAS** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Saya adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan penelitian/riset tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi, dan setara dari itu). Mendapatkan bantuan dana riset, dengan jumlah sesuai ketentuan BAZNAS sejumlah Rp4.000.000,-;
2. Proposal saya telah disetujui dan diketahui oleh dosen pembimbing skripsi/tesis/disertasi, dan setara dari itu, saat mendaftar beasiswa ini, dan saya **wajib menyelesaikan/ menuntaskan penelitian**. Penelitian merupakan tugas akhir sebagai syarat kelulusan dari Perguruan Tinggi untuk memperoleh gelar (skripsi, tesis, disertasi, dan setara dari itu);
3. **Saya berkomitmen untuk menyelesaikan tugas akhir dan lulus, memperoleh ijazah/SKL (Surat Keterangan Lulus) setelah tugas akhir selesai (maksimal 5 bulan setelah tugas akhir selesai) dan hasil penelitian/tugas akhir diserahkan paling lambat: S1 tanggal 25 September 2024, S2 dan S3 tanggal 25 Desember 2024.**
4. Saya akan menyerahkan hasil penelitian berupa soft copy hasil riset (1 dokumen pdf) wajib dikirimkan ke e-mail beasiswa@baznas.go.id ;
5. Saya akan mengirimkan soft copy tugas akhir yang lengkap dalam 1 file pdf rapi (cover, **lembar pengesahan dosen/penguji bahwa tugas akhir telah tuntas**, daftar isi, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil penelitian/ kesimpulan, daftar pustaka dan lampiran pendukung) dan atau file sesuai ketentuan kampus/ perguruan tinggi disertai dengan foto bukti sidang final tugas akhir bersama dosen pembimbing.;
6. **Saya akan mencantumkan informasi** bahwa penelitian dilakukan dengan biaya



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional

BAZNAS pada dokumen riset maupun dokumen publik lainnya.;

7. Saya mengizinkan BAZNAS melakukan publikasi riset melalui platform BAZNAS.
8. Saya berkomitmen untuk bersedia memaparkan hasil Riset kepada publik apabila sewaktu-waktu diminta oleh BAZNAS.;
9. Saya berkomitmen untuk menghadiri pembinaan rutin yang akan dilaksanakan oleh BAZNAS.;
10. Saya menyatakan belum mendapatkan ijazah/SKL (Surat Keterangan Lulus) saat menandatangani akad ini.;
11. Saya berkomitmen ikut serta membantu mempublikasikan program-program BAZNAS RI sesuai kemampuan saya.;
12. Saya berkomitmen untuk menghindari dan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan/atau kelompok tertentu yang bertentangan dengan Syariat Islam, Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika.;
13. Saya berkomitmen apabila tidak mengumpulkan hasil penelitian sesuai batas waktu yang telah ditentukan, wajib mengembalikan seluruh dana yang telah diterima.

Akad ini berlaku sejak ditandatangani.

Demikian akad ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Jika dikemudian hari diketahui terjadi penyimpangan dalam penggunaan dan/atau tidak sesuai dengan rencana penggunaan, serta melanggar hal-hal yang tertuang dalam akad ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku dan mengembalikan sepenuhnya uang yang saya terima kepada BAZNAS RI dan apabila terdapat kekeliruan dan kesalahan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditanda tangani pada:
Surabaya, Selasa, 15/11/2023


(May Zulfa Nadia Sukma)
(081330028425)

Catatan: Tanda tangan di atas materai Rp10.000,00

Tanda Tangan Saksi:

1. Dosen Pembimbing : (Dr. Andriani Samsuri, S.Sos, MM)
(Dr. Andriani Samsuri, S.Sos, MM.)
(081615642900)


(Andriani Samsuri)**

*boleh suami/istri/wali bagi orang tua yang telah tiada

**wajib ttd diatas materai asli, non elektronik

*** ttd dosen boleh ttd elektronik, no hp harus valid untuk konfirmasi kami pada dosen